

**ANALISIS KONTEN DAKWAH DR. AISYAH DAHLAN
DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

LATHIFAH

NIM: 105271111521

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

TAHUN 1446 H/ 2025 M



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), **LATHIFAH**, NIM. 105271111521 yang berjudul **“Analisis Konten Dakwah dr. Aisyah Dahlan di Media Sosial Instagram.”** telah diujikan pada hari Sabtu, 19 Dzulqaidah 1446 H./ 17 Mei 2025 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

19 Dzulqaidah 1446 H.
Makassar, _____
17 Mei 2025 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag.

Sekretaris : Dr. H. Muhammad Syahrudin, M. Kom.I.

Anggota : Ramli, S. Sos.I., M. Sos.I.

M. Zakaria Al-Anshori, M. Sos.I.

Pembimbing I : Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag.

Pembimbing II: Ya'kub, S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :



Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NIM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Dzulqaidah 1446 H./ 17 Mei 2025 M. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **LATHIFAH**

NIM : 105271111521

Judul Skripsi : Analisis Konten Dakwah dr. Aisyah Dahlan di Media Sosial Instagram

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag.
2. Dr. H. Muhammad Syahrudin, M. Kom.I.
3. Ramli, S. Sos.I., M. Sos.I.
4. M. Zakaria Al-Anshori, M. Sos.I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lathifah
Nim : 105271111521
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan priposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiasi) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 13 Jumadil Akhir 1447 H
03 Desember 2025 M

Yang Membuat Pernyataan,



Lathifah

NIM. 105271111521

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PROPOSAL	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN UMUM	10
A. Dakwah	10
B. Konten Dakwah.....	23
C. Biografi Dr. Aisyah Dahlan.....	24
D. <i>Media Sosial</i>	27
E. Instagram.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Desain Penelitian.....	36
B. Lokasi, Objek dan Waktu Penelitian.....	38
C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian	39
D. Jenis dan Sumber Data	40
E. Instrumen penelitian.....	40
F. Teknik pengelolaan dan Analisis Data	41
G. Pengujian Keabsahan Data.....	42
DAFTAR PUSTAKA	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dr. Aisyah Dahlan, CMHt, CM.NLP, adalah seorang dokter dan pendakwah yang sangat dikenal melalui berbagai media sosial, terutama Instagram. Sebagai seorang dokter dari generasi X, beliau berhasil menarik perhatian luas dari berbagai kalangan, mulai dari anak muda hingga orang dewasa, karena kemampuannya dalam mengangkat topik-topik yang relevan dan menarik. Keistimewaan Dr. Aisyah Dahlan tidak hanya terletak pada keahliannya sebagai seorang profesional medis, tetapi juga dalam kemampuannya menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dipahami dan menarik. Materi-materi yang beliau bahas tidak hanya mendalam namun juga dikemas dengan bahasa yang sederhana, sehingga mudah dicerna oleh audiens dari berbagai latar belakang.

Dalam platform Instagram, Dr. Aisyah Dahlan aktif berbagi pengetahuan tentang berbagai topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti agama Islam, ilmu parenting, dan kesehatan mental. Penggunaan media sosial ini memungkinkannya untuk mencapai audiens yang lebih luas, terutama remaja dan orangtua, yang menjadi target utamanya. Dengan pendekatan yang penuh empati dan pengertian terhadap tantangan-tantangan yang dihadapi oleh masyarakat modern, Dr. Aisyah Dahlan mendorong audiensnya untuk lebih mendalami nilai-nilai agama, meningkatkan keterampilan parenting, serta menjaga kesehatan mental dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tidak hanya memberikan wawasan

bagi mereka yang mengikuti kontennya, tetapi juga menginspirasi untuk melakukan perubahan positif dalam kehidupan mereka sendiri.

Secara keseluruhan, kontribusi Dr. Aisyah Dahlan dalam membangun kesadaran akan pentingnya agama, keluarga, dan kesehatan mental di era digital ini sangat berarti. Melalui dedikasinya dalam berbagi pengetahuan dan pengalaman, beliau tidak hanya menjadi seorang dokter dan pendakwah, tetapi juga seorang pemberi inspirasi bagi banyak orang untuk hidup dengan lebih baik dan bermakna.

Dr. Aisyah Dahlan bertujuan untuk meningkatkan kondisi sosial dan mental masyarakat agar menjadi lebih baik dan maju dibandingkan dengan sebelumnya. Tujuan utamanya adalah hasil akhir dari semua upayanya dalam berdakwah dan memberikan konseling. Media untuk dakwah dan pendidikan agamanya tidak hanya terbatas pada tempat-tempat ibadah atau lembaga keagamaan seperti mushallah, masjid, atau pondok pesantren, tetapi juga meliputi media seperti film, video, majalah, novel, dan internet.

Kemajuan teknologi dan informasi sangat berdampak pada gaya hidup masyarakat sehari-hari. Contohnya, seseorang mungkin kurang bersedia untuk keluar karena mereka dapat mengakses semua yang mereka butuhkan secara online. Situasi ini memberikan peluang untuk menyampaikan informasi melalui media sosial sebagai sarana edukasi, saran-saran dalam parenting, pengajaran agama, informasi kesehatan, dan lain sebagainya, tanpa harus bertemu secara langsung dengan masyarakat. Informasi tentang kesehatan juga bisa disebarkan melalui media cetak, mencapai pembaca di berbagai lokasi baik yang terbatas maupun tidak terbatas. Interaksi dapat dilakukan melalui platform media sosial,

blog, dan cara lainnya. Kunjungan ke rumah-rumah yang dilengkapi dengan fasilitas internet, Wi-Fi, dan lainnya juga menjadi cara efektif untuk berinteraksi dan berbagi informasi.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama dengan adopsi internet di berbagai lapisan masyarakat, telah mengubah secara drastis cara kita berinteraksi, berkomunikasi, dan mengakses informasi. Fenomena ini tidak terkecuali di Indonesia, di mana internet telah menjadi jembatan utama untuk menghubungkan berbagai daerah, termasuk pelosok desa, dengan dunia luar. Melalui internet, akses terhadap berbagai jenis informasi, hiburan, serta kemampuan untuk berbelanja secara online telah menjadi lebih mudah dan lebih luas dibandingkan sebelumnya. Hal ini membuka pintu bagi masyarakat untuk memperoleh pengetahuan, memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan bahkan menjalin hubungan sosial tanpa terbatas oleh jarak geografis.

Dunia maya yang dihadirkan oleh internet memberikan kemungkinan untuk memasuki ruang virtual di mana segalanya dapat terjadi tanpa adanya batasan fisik seperti jarak, waktu, dan tempat. Misalnya, dengan adanya media sosial, seseorang bisa berkomunikasi dengan orang lain di berbagai belahan dunia tanpa harus bertemu secara langsung. Ini menciptakan platform di mana ide, gagasan, dan komentar dapat dengan bebas disampaikan, mengubah cara berinteraksi dan berbagi informasi dalam masyarakat secara global.

Dalam konteks ideologi, penggunaan media sosial seharusnya tidak hanya sekadar menghibur atau menginformasikan, tetapi juga memberikan pencerahan, inspirasi, dan motivasi kepada penggunanya. Ini menjadi semakin relevan dalam

upaya dakwah dan pendidikan, di mana nilai-nilai keagamaan, keterampilan parenting, atau pengetahuan tentang kesehatan mental dapat disebarkan secara efektif melalui platform yang bisa mencapai jutaan orang dalam hitungan detik.

Salah satu media sosial yang sangat populer di kalangan masyarakat saat ini adalah Instagram. Instagram tidak hanya menjadi tempat untuk berbagi foto dan video dengan teman-teman atau pengikut, tetapi juga menjadi wadah untuk menyampaikan pesan-pesan penting kepada audiens yang luas. Dengan fitur-fitur seperti filter digital untuk mempercantik gambar dan video, serta kemampuan untuk berbagi konten secara instan, Instagram telah berhasil menarik perhatian lebih dari 500 juta pengguna aktif bulanan dan 300 juta pengguna aktif harian di seluruh dunia.

Dalam konteks dakwah dan pendidikan, Instagram menawarkan potensi besar sebagai platform untuk menyebarkan pesan-pesan positif, edukatif, dan inspiratif. Para pemuka agama, konselor, dan pendidik dapat memanfaatkan visualisasi yang kuat dari foto dan video untuk menjangkau generasi muda serta audiens yang lebih luas. Dengan pendekatan yang kreatif dan terarah, Instagram bukan hanya sekadar alat untuk menghibur atau mengumbar kegiatan sehari-hari, tetapi juga dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperluas cakupan dakwah, mengedukasi masyarakat, dan membangun komunitas yang saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama.

Dengan demikian, pengaruh teknologi informasi dan media sosial, khususnya Instagram, telah membuka banyak peluang baru dalam upaya meningkatkan kualitas hidup sosial, mental, dan spiritual masyarakat modern.

Pemanfaatan yang bijak dan bertanggung jawab atas teknologi ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan dalam era digital ini.

Di balik tantangan yang dihadapi oleh dokter di media sosial, terdapat nilai positif yang dapat diambil oleh penonton melalui edukasi yang mereka sampaikan, memanfaatkan teknologi yang terus berkembang. Media sosial memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi terbaru seputar dunia kesehatan, yang telah menjadi fenomena tersendiri di kalangan dokter.

Salah satu contoh akun yang memanfaatkan Instagram secara efektif adalah akun @draisyahdahlan, akun ini menggunakan platform Instagram sebagai sarana untuk menyampaikan informasi melalui foto dan video pendek berdurasi kurang lebih 1 menit, serta menyelenggarakan edukasi konseling, seminar, dan ceramah yang dirancang agar tampil menarik di feed konten Instagram. Akun ini mampu menyampaikan nilai-nilai dan pesan-pesan penting seputar kesehatan mental dengan cara yang menarik bagi pengguna Instagram, terutama remaja, anak muda, dan orangtua yang memahami pentingnya kesehatan mental serta memerlukan motivasi bagi remaja yang mengalami gangguan mental.

Konten yang disajikan oleh akun menggunakan pendekatan edukasi dengan metode unik, berhasil menarik perhatian dan memberikan nilai tambah bagi pengguna Instagram. Melalui aktivitas konseling dan dakwah yang dilakukan, akun ini efektif dalam menyampaikan nilai-nilai pengobatan dan konseling dengan memanfaatkan potensi penuh dari media sosial.

Konten yang diunggah di akun meliputi video dan foto yang berfokus pada

pesan-pesan parenting, motivasi, dakwah, kesehatan mental, serta kegiatan sehari-hari lainnya. Semua konten ini dirancang dan diedit secara menarik agar dapat menarik minat dan perhatian pengguna Instagram. Video-video yang dibagikan memiliki durasi sekitar 1 menit, yang berisi kajian, konsultasi, webinar, seminar, dan talkshow dengan topik-topik yang relevan dan inspiratif bagi para pengikutnya. Dr. Aisyah Dahlan menyampaikan konten-konten ini dengan gaya yang ramah dan mudah dipahami, sering kali didukung dengan penjelasan yang mengutip berbagai sumber seperti kutipan ulama, hasil penelitian, jurnal, dan buku-buku terkait.

Pemanfaatan media sosial yang populer seperti Instagram memberikan kemudahan bagi Dr. Aisyah Dahlan dalam menyebarkan informasi yang relevan dan dapat diterima oleh banyak orang, berkat gaya penyampaiannya yang tidak menggurui. Konten-konten mengenai kesehatan mental yang diposting di akun ini terbukti sangat efektif, karena selalu mengikuti tren dan pembicaraan yang sedang hangat di kalangan pengguna dan pengikutnya.

Selain itu, keunikan dari akun terletak pada kesesuaian konten-kontennya dengan tema-tema terkini dalam bidang kesehatan mental dan parenting. Latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh Dr. Aisyah Dahlan, yang mencakup lulusan kedokteran dari Universitas Hasanuddin Makassar, program profesi dokter di Universitas Gadjah Mada, dan pelatihan sebagai Drugs Abuse Counselor di Kuala Lumpur, Malaysia, memberikan kedalaman dan keakuratan pada setiap konten yang dibagikan. Konten-konten ini ringan namun memiliki makna yang dalam sehingga mudah dipahami dan diterima oleh berbagai lapisan masyarakat.

Dengan demikian, akun adalah contoh bagaimana penggunaan media sosial

secara efektif dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan edukatif dan motivasional kepada khalayak yang luas, terutama remaja dan orangtua. Melalui pendekatan yang inovatif dan berbasis pada kebutuhan aktual masyarakat, Dr. Aisyah Dahlan terus berperan aktif dalam membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan mental dan kualitas hidup secara holistik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pesan-Pesan dr. Aisyah Dahlan Dalam Konten Dakwah pada Media Sosial Instagram
2. Bagaimana Metode dr.Aisyah Dahlan Dalam Membuat Konten Dakwah Pada Media Sosial Instagram
3. Bagaimana Kegunaan/Manfaat Konten-konten Dakwah dr. Aisyah Dahlan pada Media Sosial Instagram

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah yang ada sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pesan-pesan dr. Aisyah Dahlan Dalam konten dakwah pada Media Sosial Instagram.
2. Untuk mengetahui Metode dr. Aisyah Dahlan Dalam Membuat Konten Dakwah Pada Media Sosial Instagram.
3. Untuk mengetahui Kegunaan/Manfaat Konten-konten Dakwah dr. Aisyah Dahlan pada Media Sosial Instagram.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari analisis konten dakwah Dr. Aisyah Dahlan meliputi pengembangan teori komunikasi dakwah dengan menemukan pola komunikasi efektif, pemahaman metode dakwah kontemporer melalui media digital, serta kontribusi pada studi psikologi Islam terkait kesehatan mental dan kesejahteraan spiritual. Selain itu, analisis ini mengeksplorasi peran gender dalam dakwah, meningkatkan literasi keagamaan masyarakat, dan memberikan evaluasi untuk perbaikan metode dakwah. Analisis ini juga membantu memahami konteks sosial-budaya masyarakat, sehingga pesan dakwah dapat disesuaikan dengan nilai dan norma yang ada. Dengan manfaat-manfaat tersebut, analisis konten dakwah Dr. Aisyah Dahlan memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan ilmu komunikasi, psikologi, dan studi Islam secara keseluruhan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi bahwa kesehatan mental itu berdampak juga dengan keimanan begitupun sebaliknya.
- b. Memberikan semangat dan motivasi kepada pasien yang terkhususnya dikalangan remaja agar memperbanyak kegiatan positif dan melakukan hal-hal yang lebih baik.
- c. Menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya dengan penelitiannya yang berkaitan dengan penelitian ini

BAB II

TINJAUAN UMUM

A. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Secara etimologis, kata "dakwah" berasal dari bahasa Arab, tepatnya dari kata dasar "da'a" atau "da'wan", yang memiliki arti ajaran, seruan, atau panggilan. Secara terminologis, dakwah merujuk pada upaya yang dilakukan dengan bijaksana untuk mengajak manusia menuju jalan kebenaran sesuai dengan ajaran Tuhan, dengan harapan agar kehidupan mereka di dunia maupun di akhirat dapat berjalan dengan baik, bahagia, dan selamat. Dalam konteks Islam, dakwah merupakan tugas untuk menyebarkan ajaran agama dan nilai-nilai moral kepada orang lain dengan cara yang menginspirasi dan memberi contoh positif dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan arti dakwah menurut beberapa pandangan para ahli, yaitu :

- a. Babkyl Khauli : Dakwah merupakan suatu proses menghidupkan hukum-hukum Islam yang bertujuan memindahkan umat dari satu kondisi pada kondisi yang lain.
- b. Syekh Ali Mahfudz : Dakwah yaitu mengajak manusia agar berbuat baik dan mengikuti petunjuk, memerintahkan mereka melakukan kebaikan serta mencegah perilaku yang buruk untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- c. Khadir Khatib Bandaro : Dakwah sebagai aktivitas yang dilakukan dengan sadar dan sengaja dalam upaya meningkatkan taraf hidup manusia yang sesuai dengan ketentuan Allah dan Rasul oleh seseorang sekelompok

- d. orang secara sadar dan dalam upaya menimbulkan pengertian kesadaran dan pengalaman terhadap ajaran agama islam.¹

2. Tujuan Dakwah

Dakwah merupakan aktivitas yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu mengarahkan atau menjadi acuan bagi pergerakan dan langkah-langkah dalam aktivitas dakwah tersebut. Tujuan dakwah adalah satu diantara unsur dakwah yang dikemukakan Q.S Yusuf : 108²

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَى بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي ۖ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Terjemahnya :

“Katakanlah: Inilah jalan (agama)ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha Suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik.”

Ayat tersebut menggarisbawahi bahwa tujuan dakwah adalah untuk menyebarluaskan jalan Allah di muka bumi agar umat manusia dapat mengikuti petunjuk-Nya. Tujuan utama dari dakwah mencakup upaya untuk memperoleh nilai-nilai spiritual dan moral yang diterima di hadapan Allah SWT melalui aktivitas dakwah. Untuk mencapai tujuan ini, perlu adanya perencanaan yang terstruktur dan tindakan dakwah yang dipandu oleh prinsip-prinsip kebijaksanaan dan kebenaran. Artinya, dakwah bukan sekadar menyampaikan pesan agama, tetapi juga memberikan arahan dan bimbingan yang diperlukan untuk memastikan bahwa nilai-nilai tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan

¹ Novri Hardian, Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits, *Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, Vol.2 No.1 (2018)

² <https://tafsirweb.com/3846-surat-yusuf-ayat-108.html>

dampak positif yang nyata bagi individu dan masyarakat. Dengan demikian, dakwah tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga transformasional dalam upaya membangun kebahagiaan dan kesejahteraan yang berlandaskan ridha Allah SWT.

Tujuan utama dari dakwah adalah menjalankan perintah Allah SWT dan mempertahankan syariat Islam secara komprehensif. Selain itu, tujuan ini juga meliputi usaha untuk mengubah sikap intelektual dan perilaku manusia yang belum mencapai standar baik menjadi lebih baik. Hal ini dilakukan dengan pendekatan yang menghargai kebebasan individu untuk memilih, di mana peningkatan kualitas dalam Islam dan keimanan bukanlah hasil dari paksaan, tetapi muncul dari dorongan dan kesadaran pribadi. Dengan demikian, dakwah tidak hanya mengajak untuk mentaati aturan dan nilai-nilai agama, tetapi juga untuk memotivasi individu agar secara aktif terlibat dalam transformasi positif menuju kebaikan dan keberhasilan spiritual.

3. Hakikat Dakwah

Hakikat dakwah adalah usaha untuk memperbaiki keadaan dengan menjadi standar bagi ajaran Islam dan pandangan hidup manusia. Dakwah bukan hanya mengajarkan nilai-nilai agama, tetapi juga mengubah pola pikir, sikap, dan perilaku agar sesuai dengan ajaran Islam tanpa paksaan eksternal. Dijelaskan bahwa hakikat dakwah dilihat dari Da'i sebagai berikut:

a. Dakwah sebagai Tablig

Tabligh, yang berarti orang yang menyampaikan dakwah, dikenal sebagai mubaligh. Kegiatan berdakwah sebagai tabligh bertujuan untuk menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat, mengenai materi yang bisa berupa informasi,

penjelasan, atau ajaran dan seruan agama. Biasanya, tabligh dilakukan di atas mimbar atau tempat yang menjadi pusat perhatian masyarakat, di mana pesan-pesan tersebut disampaikan dengan jelas dan lugas. Namun, setelah menyampaikan pesan, respons atau tanggapan dari masyarakat tidak lagi menjadi tanggung jawab dari orang yang melakukan dakwah tersebut.

Bagi masyarakat, dakwah terkadang memiliki variasi yang tidak selalu jelas, seperti dakwah yang hanya berfokus pada aspek ritus atau bunyi-bunyian, atau dakwah yang sekadar menyampaikan informasi tanpa menyentuh makna mendalam dari materi dakwah itu sendiri. Selain itu, ada juga dakwah yang berupa renungan yang lebih menekankan pada penghayatan spiritual tanpa perubahan nyata dalam tindakan. Terlebih lagi, dakwah yang menggunakan gagasan-gagasan inovatif dapat mendorong masyarakat untuk berpikir lebih mendalam dan reflektif.

Sebagai seorang mubaligh, adalah krusial untuk menyampaikan materi dakwah dengan jelas dan tepat agar dapat dipahami dengan baik oleh masyarakat, sehingga mereka tidak salah dalam menafsirkan pesan yang disampaikan. Komunikasi yang efektif dalam dakwah melibatkan kemampuan untuk mengartikulasikan konsep-konsep agama atau nilai-nilai spiritual dengan bahasa yang sederhana dan relevan bagi pendengar. Hal ini membantu memastikan bahwa pesan yang disampaikan tidak hanya dipahami secara intelektual, tetapi juga dapat diterima dengan baik secara emosional dan spiritual oleh audiens. Dengan demikian, tujuan dari dakwah sebagai penyampai pesan agama atau moral dapat tercapai dengan lebih efektif dan memberikan dampak yang positif dalam membangun pemahaman dan kehidupan beragama yang lebih baik di masyarakat.

b. Dakwah sebagai ajakan

Dalam praktik dakwah, penting bagi seorang da'i atau mubaligh untuk menggunakan kreativitas dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah agar dapat menarik minat dan perhatian masyarakat. Ketertarikan masyarakat terhadap dakwah sering kali bergantung pada bagaimana pesan yang disampaikan dapat disampaikan dengan cara yang menarik dan relevan. Hal ini memerlukan pemahaman yang mendalam tentang audiens yang dituju serta kemampuan untuk merumuskan tujuan dakwah yang jelas dan dapat dicapai.

Dakwah memiliki dua tujuan utama, yaitu tujuan makro dan mikro. Tujuan makro dakwah adalah untuk mengajak manusia menuju kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat dengan mengikuti ajaran Islam. Sementara itu, tujuan mikro merupakan tujuan-tujuan jangka pendek yang dapat dicapai dalam proses dakwah. Merumuskan tujuan mikro dakwah memerlukan kecerdasan dalam menentukan langkah-langkah yang dapat menarik perhatian dan partisipasi masyarakat dalam proses dakwah tersebut. Dengan demikian, dakwah bukan hanya sekadar menyampaikan pesan agama, tetapi juga merupakan proses interaktif yang memerlukan strategi komunikasi yang efektif untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

c. Dakwah sebagai pekerjaan menanam

Berdakwah memiliki makna mendampingi masyarakat agar perilaku mereka selaras dengan nilai-nilai Islam. Proses membimbing dalam dakwah melibatkan tindakan menanamkan nilai-nilai tersebut secara dalam-dalam ke dalam jiwa individu, dengan tujuan utama menciptakan transformasi positif dalam

perilaku sehari-hari. Nilai-nilai yang ditekankan dalam dakwah mencakup kejujuran dalam segala aspek kehidupan, keimanan yang kokoh kepada Allah SWT, kedisiplinan dalam mentaati ajaran agama, serta keadilan dalam berinteraksi dengan sesama manusia.

Dengan pendekatan ini, dakwah tidak hanya berfokus pada penyampaian pesan agama, tetapi juga bertujuan untuk membentuk karakter yang kuat dan moral yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam. Ini melibatkan proses edukasi dan pemberdayaan masyarakat untuk memahami dan mengadopsi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Seorang da'i atau mubaligh bertanggung jawab untuk menginspirasi dan mengarahkan masyarakat agar mereka dapat menginternalisasi nilai-nilai dakwah ini, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik berdasarkan pada prinsip-prinsip kebenaran, keadilan, dan kebaikan yang diajarkan oleh agama Islam.

d. Dakwah sebagai alkuturasi nilai

Dakwah yang dilakukan oleh Walisongo di Pulau Jawa merupakan contoh nyata bagaimana para ulama tidak mengubah bentuk tradisi yang ada di masyarakat Jawa, melainkan mereka fokus untuk mengubah atau mengisi kandungan atau substansi dari tradisi tersebut dengan nilai-nilai Islam. Sebagai ilustrasi, dalam tradisi syukuran kematian tujuh hari di Jawa yang sebelumnya sering diwarnai dengan begadang, konsumsi makanan berlebihan, dan minuman keras, para Wali mengarahkan masyarakat untuk mengisi waktu tersebut dengan kegiatan keagamaan seperti tahlil dan doa bersama. Pendekatan ini mencerminkan upaya

para Wali untuk mengarahkan masyarakat agar tetap mempertahankan identitas budaya mereka sambil mengarahkan kehidupan mereka sesuai dengan ajaran Islam.

Dengan strategi ini, dakwah Walisongo tidak hanya membawa pesan agama secara langsung, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kehidupan masyarakat secara menyeluruh. Mereka memanfaatkan kearifan lokal dan tradisi yang sudah ada untuk mendidik dan mengubah cara pandang serta perilaku masyarakat agar lebih selaras dengan ajaran Islam. Dengan demikian, dakwah ini tidak hanya berhasil dalam mengajarkan ajaran agama, tetapi juga dalam mempertahankan dan menghormati warisan budaya lokal dalam konteks Islamisasi yang seimbang dan berkelanjutan.

e. Dakwah berupa pekerjaan yang membangun

Maksud dari dakwah sebagai pekerjaan yang membangun adalah dakwah yang dilakukan untuk memperbaiki atau membangun tatanan dunia Islam, seperti dengan mengembangkan masyarakat Islam, komunitas Islam, dan hal-hal sejenisnya. Pada dasarnya dakwah terkait dengan pekerjaan yang membangun itu melalui beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Menetapkan rancangan dan lokasi untuk pembangunan.
2. Perlu dilakukan survei untuk menguji tata guna tanah yang akan digunakan, yang merupakan praktik umum di lokasi tersebut. Tanah yang akan menjadi lokasi pembangunan harus dianalisis terlebih dahulu. Dengan kata lain, langkah-langkah pertama dan kedua dalam proses tersebut bisa berubah urutannya. Secara keseluruhan, langkah ini mencakup pencarian konsep

yang sesuai dengan kondisi tanah yang ada sebelum menentukan lokasi yang tepat.

3. Diperlukan kehadiran para ahli yang sudah ditentukan, seperti arsitek, pengelolaan bahan bangunan, dan lain-lain.³

Secara prinsip, jika membangun Negara Islam tanpa menguji konsepnya terlebih dahulu, ini hanya akan menghasilkan dampak negatif dan membangun struktur tanpa memperhitungkan biaya dan keahlian yang diperlukan.

4. Metode Dakwah

Metode berasal dari bahasa Yunani "*methodos*" yang berarti cara atau jalan. Dalam bahasa Indonesia, metode diartikan sebagai prosedur atau teknik yang digunakan untuk mengembangkan pemahaman terhadap objek studi atau fenomena ilmiah. Metode ini mencakup langkah-langkah praktis dalam pengumpulan dan analisis data, serta pendekatan filosofis dan epistemologis yang mendasari pendekatan penelitian atau pembelajaran. Pentingnya penggunaan metode yang tepat dan valid sangatlah besar untuk memastikan keakuratan dan keandalan dari penelitian atau pembelajaran yang dilakukan.⁴

Metode ilmu dakwah adalah prosedur yang digunakan dalam mengkaji, merumuskan, dan mengembangkan teori-teori dakwah, serta cara untuk mempelajari objek ilmu dakwahnya. Sejalan dengan tujuan ilmu dakwah yakni

³ H.Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: PrenadaMedia,2018), H. 150

⁴ Maullasari, Metode Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhmat Dan Implementasinya dalam Bimbingan dan Konseling Islam, *Jurnal Dakwah*, Vol. 20 No. 1 (2019)

untuk menggali sebanyak-banyaknya teori yang berkaitan dengan kegiatan dakwah Islam.⁵ Qs. An-Nahl ayat 125 :⁶

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدْهُمْ بِالنِّتَىٰ هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِي

Terjemahnya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Pada ayat tersebut, dijelaskan bahwa terdapat 3 jenis metode dakwah, yakni :⁷

- a. Bi al-Hikmah adalah mengacu pada kebijaksanaan dalam menyampaikan dakwah dengan mempertimbangkan kondisi dan situasi audiens. Hal ini bertujuan agar materi yang disampaikan tidak hanya relevan tetapi juga dapat diterima dengan baik oleh mereka yang menjadi sasaran dakwah, tanpa menimbulkan beban atau kesulitan yang berlebihan. Pendekatan ini mengharuskan para da'i atau mubaligh untuk memahami konteks sosial, budaya, dan psikologis audiens mereka, sehingga pesan-pesan dakwah dapat disampaikan secara efektif dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat yang dituju.
- b. Mau'izatul Hasanah adalah memberi nasihat dan pengingat kepada orang lain dengan menggunakan kata-kata yang sopan dan mampu menginspirasi

⁵ Nihayatul Husna, Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal Selasar*

⁶ <https://tafsirweb.com/4473-surat-an-nahl-ayat-125.html>

⁷ Wahyu. Ilahi, *Komunikasi Dakwah*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), H.22

hati mereka, sehingga nasihat tersebut dapat diterima dengan baik oleh pendengarnya.

- c. Mujadalah Billati Hiya Ahsan mengajarkan untuk berdiskusi dengan menggunakan akal dan argumen terbaik, tanpa memberi tekanan berlebih kepada audiens dakwah. Pendekatan ini menekankan pentingnya berkomunikasi secara bijaksana dan menghormati pendapat orang lain dalam menyampaikan nilai-nilai Islam dengan cara yang persuasif dan membangun.

Selain itu, kita juga dapat mengadopsi metode Uswatun Khasanah yang telah diterapkan dengan melakukan dakwah yang mengedepankan contoh langsung kepada mad'u untuk melakukan perbuatan baik. Pendekatan ini menekankan pentingnya menunjukkan praktek langsung dari nilai-nilai yang diajarkan, sehingga masyarakat dapat mengamati dan mengikuti teladan positif dalam kehidupan sehari-hari mereka.

5. Media Dakwah

Media dalam konteks ini merujuk kepada alat atau saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah kepada audiens target. Media dakwah mencakup berbagai jenis seperti media auditif (yang dapat didengar), media visual (yang dapat dilihat), dan media audio visual (yang dapat didengar dan dilihat) yang digunakan dalam proses penyampaian pesan dakwah. Media dakwah yang harus

mendapatkan perhatian ketika melakukan kegiatan dakwah, seperti yang telah di kemukakan oleh Bachri Ghazali yang dikutip dari Muhazzab Said antara lain:⁸

- a. Media visual merujuk pada alat komunikasi yang memanfaatkan indera penglihatan untuk menyampaikan informasi. Contohnya termasuk film, slide, dan komputer.
- b. Media auditif adalah jenis media yang menggunakan pendengaran sebagai alat untuk mendukung aktivitas dakwah. Contoh media auditif meliputi penggunaan telepon dan radio.
- c. Media audio visual adalah jenis alat komunikasi yang merangsang indra penglihatan dan pendengaran secara bersamaan. Contoh media audio visual mencakup televisi dan video.

6. Materi Dakwah

Materi dakwah merujuk kepada isi atau pesan yang disampaikan oleh seorang pendakwah kepada mad'u (*audiens*) tersebut. Sudah jelas dikatakan menjadi maddahyakni Islam itu sendiri.⁹ Adapun materi dakwahnya, yaitu :

a. Materi Aqidah

Aqidah merupakan pokok utama dalam materi dakwah yang harus disampaikan kepada mad'u. Ini mencakup aspek dasar keyakinan dalam Islam yang menjadi landasan moral dan spiritual bagi umat Muslim. Materi dakwah yang mengangkat masalah aqidah bertujuan untuk memperkuat dan memantapkan

⁸ Abdul Karim, Dakwah Melalui Media sebuah peluang dan tantangan, *Jurnal At-Tahsyir* Vol.4 No. 1 (2016)

⁹ Aliyudin, Prinsip-prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 4 No. 15, H.5 (2015)

keyakinan individu dalam ajaran Islam, serta membangun pemahaman yang benar tentang konsep-konsep keimanan dan tauhid. Dengan memahami dan menginternalisasi aqidah yang benar, diharapkan mad'u dapat menjalani kehidupan dengan penuh keyakinan serta mengembangkan moralitas yang sesuai dengan ajaran Islam.

Aqidah dalam Islam berkaitan erat dengan iman, yang membahas tentang larangan-larangan Allah, seperti kekufuran terhadap Allah dan perbuatan syirik kepada Allah SWT.

b. Materi Akhlak

Materi akhlak bertujuan untuk membantu individu membedakan antara yang benar dan salah dengan mengintegrasikan akal dan hati untuk menemukan standar umum yang sesuai dengan kebiasaan masyarakat. Dalam Islam, ibadah memiliki hubungan yang erat dengan akhlak, di mana akal digunakan untuk memahami dan memperkuat akhlak mulia. Ajaran Islam menekankan pentingnya akhlak sebagai pelengkap yang menyempurnakan praktik ibadah, memastikan bahwa nilai-nilai moral diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam materi akhlak, masalah dan kondisi sangat mempengaruhi kehidupan dan perilaku manusia. Dalam konteks dakwah, akhlak berhubungan erat dengan iman dan Islam seseorang. Akhlak berfungsi untuk menyempurnakan keimanan dan keislaman dalam kehidupan sehari-hari, membantu individu menerapkan nilai-nilai Islam secara konsisten dalam tindakan dan perilaku mereka.

Akhlak merupakan sifat dan perilaku yang sudah tertanam sejak dini dalam diri seseorang. Akhlak ini mempengaruhi tindakan dan perbuatan manusia, baik dan

buruk, sesuai dengan ajaran dan pembinaan yang diterimanya. Sifat akhlak yang baik mencerminkan hasil dari pendidikan dan pembinaan yang diterima, sedangkan akhlak yang buruk mencerminkan kekurangan dalam proses tersebut.

c. Materi Syari'ah

Materi syari'ah adalah ketetapan Allah yang dapat dibuktikan melalui dalil dari Al-Qur'an. Syari'ah ini merujuk pada hukum atau aturan yang ditetapkan oleh Allah SWT, baik melalui Al-Qur'an maupun sunnah. Tidak hanya mencakup aspek ibadah kepada Allah, syari'ah juga meliputi berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk tata cara bergaul dengan sesama.¹⁰

Oleh karena itu, untuk mencegah kesalahpahaman antara da'i dan mad'u selama proses dakwah, da'i perlu memperhatikan beberapa hal berikut sebelum memulai dakwah:

- 1) Pesan yang akan disampaikan sebaiknya dikemas dengan cara yang menarik, sehingga dapat menarik perhatian mad'u.
- 2) Saat menyampaikan pesan, da'i dapat menggunakan petunjuk atau referensi yang mengarah pada pengalaman yang telah dialami oleh da'i dan mad'u.
- 3) Pesan yang disampaikan harus mampu membangkitkan kembali kepentingan pribadi sehingga dapat memenuhi kebutuhan yang ada.

¹⁰ Claudira Agustika, Materi dakwah dalam Website Dakwatuna.com. *Jurnal Dakwahdan Ilmu Komunikasi*. Vol.2 No.1 (2019)

- 4) Da'i, saat memberikan saran, harus memastikan bahwa saran tersebut sesuai dengan kondisi kelompok atau komunitas yang ada, dengan tujuan untuk memberikan pendapat yang relevan dan memenuhi kebutuhan mereka.¹¹

B. Konten Dakwah

Komunikasi dakwah adalah jenis komunikasi di mana pesan disampaikan oleh komunikator berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Tujuan dari komunikasi ini adalah agar audiens dapat memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai kebaikan yang diajarkan dalam pesan tersebut. Dengan menyampaikan pesan-pesan yang bersumber dari ajaran Islam, diharapkan pendengar dapat terinspirasi untuk berbuat baik dan mengikuti petunjuk yang diberikan dalam teks-teks suci tersebut.

Akun Instagram tidak hanya digunakan oleh para da'i, tetapi juga oleh para remaja yang memanfaatkannya untuk hiburan atau mencari motivasi. Oleh karena itu, pesan dakwah memiliki potensi besar untuk menjadi sarana yang dapat memotivasi dan menghibur remaja pengguna Instagram.

Media dakwah menawarkan peluang besar bagi pengembang dakwah, terutama bagi calon pendakwah yang memiliki kreativitas dan keterampilan tinggi. Dengan memanfaatkan media sosial seperti Instagram, calon pendakwah dapat menyampaikan pesan dakwah mereka secara efektif. Instagram menjadi platform yang sangat berguna untuk menyebarkan dakwah, memungkinkan pendakwah

¹¹ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), H. 99

untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam dengan cara yang inovatif dan menarik.¹²

Internet dapat dianggap lebih mudah dan praktis untuk digunakan sebagai media dakwah dibandingkan dengan metode dakwah secara langsung. Hal ini karena internet menawarkan jangkauan yang lebih luas dan mampu mengurangi kemungkinan terjadinya tindakan rasisme, diskriminasi golongan, atau perbedaan agama. Dengan memanfaatkan internet, pesan dakwah dapat disebarluaskan secara lebih efisien kepada audiens yang lebih beragam tanpa batasan geografis.

Saat ini, banyak pendakwah yang memanfaatkan media sosial Instagram sebagai platform untuk melakukan dakwah dan membagikan ilmu kepada khalayak umum. Mereka tidak hanya menggunakan gambar, tetapi juga video untuk menyampaikan pesan dakwah. Video-video tersebut umumnya berdurasi singkat, sehingga dapat menghindari kebosanan dan menjaga perhatian pendengar. Penggunaan media Instagram dalam berdakwah terbukti sangat efektif karena kemampuannya untuk menjangkau audiens secara luas dan menyampaikan pesan dengan cara yang menarik dan mudah diakses.

C. Biografi Dr. Aisyah Dahlan

Dr. Aisyah Dahlan, atau yang sering dipanggil Ustadzah Aisyah Dahlan, dikenal secara luas sebagai sosok yang menginspirasi di bidang agama dan kesehatan. Beliau adalah seorang dokter dan ustadzah yang memberikan banyak tips psikologi dan parenting yang berharga melalui platform media sosial seperti

¹² Abdul Karim, Dakwah Melalui Media sebuah peluang dan tantangan, *Jurnal At-Tabasyir*, Vol. 4 No. 1 (2016)

Facebook, TikTok, Twitter, YouTube, dan Instagram, yang telah menginspirasi banyak orang.

Dr. Aisyah Dahlan, lahir di Jakarta pada tanggal 17 Desember 1968, menyelesaikan pendidikan dasar hingga menengahnya di Jakarta, dan melanjutkan pendidikan tinggi di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar. Dia melanjutkan studi program profesi kedokterannya di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Dokter Aisyah pernah mengikuti pelatihan *“Drugs Abuse Concellor Training”* di Kuala Lumpur, Malaysia. Dan dia pernah bekerja sebagai kepala unit narkoba di RS Harum Jakarta.

Awalnya, pemilik akun Instagram @draisyahdahlan bercita-cita menjadi dokter anak, tetapi cita-citanya harus diurungkan karena pada tahun 1997, Indonesia menghadapi darurat narkoba. Sejak itu, dia memutuskan untuk mengabdikan hampir seluruh waktunya untuk membantu korban yang terperangkap dalam kecanduan obat, dan tekadnya dalam misi tersebut tetap kuat hingga saat ini.

Pengalaman pertama dalam merawat penderita narkoba dilakukan oleh dr. Aisyah di RS Harum Sisma Medika, Kalimalang, Jakarta Timur. Pada awalnya, dia mengawasi program detoksifikasi untuk beberapa pasien narkoba selama dua minggu. Namun karena fasilitas di RS tersebut belum memadai, setelah program tersebut beberapa pasien yang mampu akan melanjutkan pengobatan ke Kuala Lumpur, Malaysia. Sementara itu, pasien yang tidak mampu bingung harus mencari tempat pengobatan lainnya.

Dari situlah dr. Aisyah mulai mengembangkan program rawat jalan sendiri. Program tersebut terus berkembang, dengan semakin banyak orang yang ikut dalam

rehabilitasi, hingga akhirnya program tersebut tumbuh menjadi sebuah yayasan yang dikenal sebagai Sahabat Rekan Sebaya (SRS).

Yayasan Sahabat Rekan Sebaya (SRS) didirikan pada tahun 2008, setelah sebelumnya beroperasi sebagai komunitas sejak tahun 1998. Di SRS, pasien yang telah menjalani detoksifikasi membutuhkan rehabilitasi lanjutan. Dalam tahap aftercare, para mantan pecandu ditempatkan untuk mengembangkan minat dan bakat mereka agar dapat mandiri.

Sejak pendiriannya hingga tahun 2015, Yayasan SRS telah berhasil merehabilitasi ribuan pecandu. Dr. Aisyah juga terus mengembangkan program pemberdayaan aftercare yang semakin maju. Di SRS, para pasien kini dapat memilih berbagai keterampilan seperti beternak, bernyanyi, menjahit, perbengkelan, dan perfilman, yang semuanya ia awasi dengan seksama.

Dokter Aisah Dahlan telah aktif dalam bidang narkoba sejak sebelum berdirinya BNN. Beliau berhasil merehabilitasi ribuan orang, termasuk para Slankers atau penggemar grup musik Slank dari tahun 2003 hingga 2008.

Pada masa itu, belum tersedia panti rehabilitasi yang biayanya terjangkau bagi semua kalangan. Bunda Iffet dan dokter Aisah menemukan cara sendiri untuk memberikan layanan gratis di markas Slank. Syarat utamanya adalah kemauan untuk sembuh harus datang dari dalam diri sendiri, di mana obat bukanlah yang menjadi fokus utama dalam upaya pemulihan pecandu narkoba. Dokter Aisah dikenal dengan julukan Dokter *Peace*.

Keterlibatan ibu lima anak ini dalam menangani kasus narkoba dimulai ketika terungkap bahwa adik bungsunya, Sahril Dahlan, telah menjadi pecandu

selama 9 tahun. Didorong oleh suaminya, dr. Aisah setia menemani adiknya berobat ke Kuala Lumpur. Pengalaman ini memperluas pengetahuan dokter Aisah dalam penanganan yang efektif, yang kemudian ia bagikan di Indonesia.

Meskipun menghadapi berbagai kambuhan, kini adiknya berhasil menata kembali hidupnya, sebuah tantangan besar yang masih harus dihadapi dokter Aisah. Saat ini, dr. Aisah menjabat sebagai ketua Asosiasi Rehabilitasi Sosial Narkoba Indonesia yang mengkoordinir 118 Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL), termasuk Yayasan Sahabat Rekan Sebaya yang didirikannya pada tahun 1998. Menurut rakyatsulsel.co, dr. Aisyah adalah salah satu dokter dan pendamping haji khusus PT Dua Ribu Wisata (DRW). Dikenal dengan segala keterampilannya, dr. Aisyah dianggap sebagai wanita yang inspiratif.

Pada tahun 2018, dr. Aisyah yang berasal dari Keluarga Orang Sidrap (Kebugis), berada di Tanah Suci Mekah untuk mendampingi rombongan haji khusus (ONH Plus) PT Dua Ribu Wisata. Rombongan tersebut terdiri dari 128 orang, bersama dengan manajemen DRW yang dipimpin oleh Bapak H. M. Ja'far Muhammadih dan H. Agus Salim Hussein. Sejak tahun 2015, dr. Aisyah telah bergabung dengan PT Dua Ribu Wisata (DRW) dan dipercaya langsung oleh manajemen sebagai petugas Kesehatan Haji Khusus (ONH Plus). Setiap tahun, dalam tugasnya, beliau memberikan pengarahan kesehatan kepada calon jemaah haji DRW.

D. Media Sosial

1. Pengertian

Media sosial adalah platform atau saluran yang memungkinkan interaksi dan komunikasi secara online di dunia maya. Pengguna memanfaatkan media sosial untuk berkomunikasi, berinteraksi, saling berkirim pesan, dan membangun jaringan dengan orang lain. Sebagai salah satu fasilitas internet, media sosial dirancang untuk mempermudah pengguna dalam berinteraksi dan menciptakan hubungan yang interaktif dengan pengguna lainnya. Media sosial berfungsi sebagai alat penting baik bagi individu maupun masyarakat dalam menjalani kehidupan digital mereka.¹³

Dengan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, internet telah menjadi alat komunikasi yang sangat populer di kalangan masyarakat. Perubahan ini menjadi latar belakang pergeseran dari sosialisasi dan komunikasi konvensional ke format yang lebih modern dan digital. Teknologi kini digunakan untuk mempermudah komunikasi dengan orang yang berada jauh. Seiring berjalannya waktu, proses interaksi mengalami perkembangan yang cepat, mencerminkan kemajuan dalam cara kita berkomunikasi dan berhubungan dengan satu sama lain.

Tidak dapat disangkal bahwa setiap orang membutuhkan teknologi untuk memudahkan dan mempercepat perkembangan baik secara individu maupun kelompok. Salah satu contoh nyata adalah dalam bidang teknologi komunikasi, yang telah menghasilkan berbagai bentuk dan kecanggihan. Saat ini, internet menjadi media yang sangat penting karena menyediakan jaringan yang luas dan menghubungkan berbagai alat komunikasi satu sama lain.

¹³ Fonny, Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara, *Jurnal Ilmiah Society*, Vol. 2 No. 1. Hlm 2 (2022)

2. Sejarah

Peran media sosial dalam kehidupan sangat penting, karena tidak hanya sebagai wadah untuk bergaul dan berinteraksi antar pengguna.¹⁴ Dalam perkembangan dari zaman ke zaman, media sosial telah digunakan untuk berbagai kepentingan, seperti berbagi informasi sosial maupun pengetahuan.

Pada tahun 1920, *Oxford English Dictionary* mulai membahas tentang media massa dan generasi. Sebelumnya, pada tahun 1950, orang-orang mulai membicarakan tentang perkembangan komunikasi. Namun, minat terhadap komunikasi melampaui periode ini jauh lebih tua. Retorika, studi tentang seni berbicara baik secara lisan maupun tertulis, telah menjadi disiplin yang dihormati sejak zaman Romawi Kuno dan Yunani kuno. Pada Abad Pertengahan, kepentingan terhadap seni retorika kembali berkembang pesat, terutama di era *Renaissance*.¹⁵

Pada tahun 1978, terciptanya media sosial pertama kali dimulai dengan ditemukannya sistem papan bulletin oleh Ward Christensen dan Randy Suess. Sistem ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah dan menerima informasi, serta berkomunikasi melalui surat elektronik melalui internet yang saat itu menggunakan koneksi melalui saluran telepon dengan modem.

Pada tahun 1997, muncul situs yang memungkinkan pembuatan blog pribadi yang dikenal sebagai *Blogger*. Situs ini memberikan kemampuan kepada

¹⁴ Rina Juwita, Media Sosial dan Perkembangan Komunikasi, *Jurnal Penelitian Komunikasi*, Vol. 20 No.1 (2017)

¹⁵ Kurniawan, Infografik Sejarah Dalam Media Sosial: Tren Pendidikan Sejarah Publik, *Jurnal Sejarah dan Budaya*, Vol. 14 No. 2, H. 15 (2020)

pengguna untuk membuat halaman web mereka sendiri dan mengunggah berbagai konten. Kemunculan *Blogger* menjadi tonggak penting dalam perkembangan jejaring sosial. Jejaring sosial telah menjadi bagian integral dari perkembangan internet di Indonesia sejak tahun 1990, di mana pada masa itu jejaring di Indonesia disebut sebagai *network*.¹⁶

Sejak tahun 1988, Internet mulai digunakan di Indonesia dengan memanfaatkan layanan seperti *CIX* dari Inggris dan *Compuserve* dari Amerika Serikat untuk akses internet. Pada tahun 1992-1994, muncul tokoh-tokoh legendaris yang berkontribusi dalam pendirian internet di Indonesia, setiap individu memberikan kemampuan dan kontribusi mereka dalam membangun sejarah jaringan komputer di negara ini. Keberadaan jaringan internet di Indonesia pertama kali diangkat dalam media cetak KOMPAS dengan artikel berjudul "Jaringan Komputer Biaya Murah Menggunakan Radio" pada bulan November 1990, dan juga tercatat dalam beberapa artikel terkait di Majalah Elektron ITB pada tahun 1989.¹⁷

3. Karakteristik Media Sosial

Adapun beberapa karakteristik media social yang terbagi menjadi lima :

a) Jaringan (*Network*)

¹⁶ Sartono. Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif di Sekolah, *Jurnal Transformatika*, Vol.12 No. 1 (2016), H. 122

¹⁷ Siti Rohaya, Internet: Pengertian, Sejarah, Fasilitas dan Koneksinya, *Jurnal Fihris*, Vol. 3 No. 1 (2017)

Pada jaringan ini, dapat dipahami bahwa dalam bidang teknologi, sistem ini memungkinkan penghubungan antara komputer dan perangkat lainnya.

b) Informasi (*information*)

Informasi saat ini merupakan salah satu aspek penting dalam media sosial. Di platform media sosial, pengguna dapat mengekspresikan diri melalui pembuatan konten dan melakukan interaksi berdasarkan informasi yang tersedia.

c) Interaksi (*interactivity*)

Karakteristik media sosial meliputi terbentuknya interaksi antara penggunanya. Interaksi ini terjadi berkat adanya keterhubungan antara pengguna dan perangkat teknologi yang digunakan.

d) Simulasi Sosial (*Simulation Of Society*)

Dalam simulasi sosial ini, pengguna harus memiliki koneksi di ruang siber untuk dapat berinteraksi. Simulasi sosial dilakukan melalui antarmuka dengan dua kondisi utama: pertama, pengguna harus memiliki koneksi internet, dan kedua, pengguna terkadang perlu membuka identitasnya untuk berpartisipasi dalam interaksi tersebut.

e) Konten oleh Pengguna (*User-generated content*)

Di media sosial, semua konten yang ada sepenuhnya dimiliki oleh pengguna akun yang mengunggahnya.¹⁸

4. Etika Bermedia Sosial

¹⁸ Diah Isnaini, dkk, Karakteristik Pengguna Media Sosial, *Jurnal Mbia*, Vol. 17 No. 3, Hlm 26 (2018)

Media sosial tidak hanya digunakan saat waktu luang, tetapi juga untuk keperluan penting, termasuk pekerjaan. Dengan media sosial, batasan waktu dan ruang menjadi tidak relevan, memungkinkan akses yang lebih luas. Namun, penggunaan media sosial harus hati-hati karena dampaknya sulit diprediksi, terutama jika konten melanggar etika, nilai masyarakat, budaya, atau norma hukum.¹⁹

Media sosial telah menjadi elemen penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia dan memainkan peran krusial dalam komunikasi modern. Peningkatan penggunaan internet serta perangkat teknologi seperti tablet dan smartphone telah mendorong kemajuan situs pertemanan dan situs web informasi, yang kini saling terhubung dan saling mendukung.

Ada tiga hal penting yang harus diingat saat menggunakan akun media sosial. Pertama, gunakan media sosial dengan bijak untuk menghindari kerugian bagi pihak lain dan memahami etika serta nilai-nilai yang baik. Kedua, berhati-hatilah agar tidak menjadi korban kejahatan atau penyalahgunaan, dengan melindungi akun Anda dari peretasan. Ketiga, selalu verifikasi dan periksa kembali informasi yang mencurigakan atau tidak masuk akal, terutama jika informasi tersebut melibatkan uang.²⁰

E. Instagram

1. Pengertian Instagram

¹⁹ Uud Wahyudin, Etika Komunikasi Di Media Sosial, *Jurnal Prosiding Nasional Komunikasi*, Vol. 53 No. 1 (2016)

²⁰ D. Prasanti, Etika Komunikasi Dalam Media Sosial, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 10 No. 01 (2017)

Instagram memiliki definisi yang berhubungan dengan fungsinya. Kata "insta" diambil dari "instan," yang merujuk pada kamera polaroid terkenal dengan foto-foto instannya. Instagram menampilkan foto dengan cara yang mirip, memberikan kesan instan seperti polaroid. Sementara itu, "gram" berasal dari "telegram," yang berarti mengirim informasi secara cepat. Dengan cara serupa, Instagram memungkinkan pengguna untuk mengunggah foto melalui internet, sehingga informasi dapat disebar dengan cepat kepada penerima.²¹

Instagram adalah sebuah aplikasi media sosial yang populer di kalangan pengguna smartphone, terutama untuk membagikan foto dan video. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur seperti filter digital yang dapat digunakan untuk memperindah atau mengubah tampilan foto sebelum dibagikan ke pengikut atau teman-teman yang lain. Sebagai bagian dari keluarga produk Facebook, Instagram memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman-teman mereka yang sudah ada di platform Facebook, memperluas jaringan sosial mereka secara online.

Menurut Bambang, Instagram dapat dianggap sebagai aplikasi jejaring sosial yang fungsinya mirip dengan Twitter, meskipun dengan fokus yang berbeda. Instagram lebih menekankan pada berbagi foto dan video, sementara Twitter lebih dikenal sebagai platform untuk berbagi informasi dalam bentuk teks pendek dan link. Perbedaan ini mempengaruhi cara pengguna berinteraksi dan konten yang mereka bagikan di kedua platform tersebut.

²¹ B. Mahendra, Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram, *Jurnal Visi Komunikasi*, Vol. 16 No. 01 (2017)

Dalam konteks penelitian yang Anda sebutkan, Instagram digunakan sebagai platform untuk menyebarkan dakwah melalui video, khususnya ditargetkan kepada remaja milenial. Hal ini menunjukkan bahwa Instagram tidak hanya digunakan sebagai alat untuk berbagi momen sehari-hari atau konten visual, tetapi juga sebagai sarana untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan atau inspirasional kepada audiens yang luas. Dengan karakter visual yang kuat dan potensi jangkauan yang besar, Instagram menjadi pilihan yang tepat untuk mencapai dan mempengaruhi generasi muda dalam konteks digital saat ini.

2. Sejarah Instagram

Instagram didirikan pada Oktober 2010 oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger sebagai aplikasi berbagi foto untuk platform iOS. Tujuan utama pendirinya adalah memberikan pengguna cara sederhana dan estetik untuk mengedit dan membagikan foto-foto mereka secara instan, dengan fitur filter digital yang dapat dengan mudah mengubah tampilan foto menjadi lebih menarik sebagai daya tarik utamanya. Setelah diluncurkan, Instagram cepat mendapatkan popularitas; dalam beberapa bulan, jumlah penggunanya mencapai 1 juta pada Desember 2010, dan terus berkembang hingga mencapai 10 juta orang pada tahun 2011.²²

Sejak diluncurkan, Instagram mengalami pertumbuhan yang pesat dalam jumlah pengguna dan popularitasnya. Pada tahun 2012, Instagram diakuisisi oleh Facebook dengan nilai yang mencapai miliaran dolar, yang membantu memperluas jangkauan dan kapabilitasnya secara global. Setelah akuisisi tersebut, Instagram

²² Irwansyah, Perkembangan instagram dalam perspektif konstruksi sosial. *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media*, Vol. 3 No. 1 (2019)

terus mengembangkan fitur-fitur baru seperti video pendek, Instagram Stories, IGTV, dan fitur-fitur lainnya yang memperkaya pengalaman pengguna dalam berbagi konten visual.

Dengan transformasi dari sekadar aplikasi berbagi foto menjadi platform media sosial yang lengkap, Instagram kini menjadi salah satu platform terbesar untuk interaksi sosial, branding, dan pemasaran digital. Sejarah perkembangan Instagram mencerminkan bagaimana perubahan teknologi dan permintaan pengguna telah membentuk platform ini menjadi apa yang kita kenal saat ini, sebagai salah satu pemimpin utama dalam industri media sosial global.

Pada April 2012, jumlah pengguna Instagram telah mencapai lebih dari 30 juta. Selain itu, pada Juli 2011, Instagram mempublikasikan lebih dari 100 juta foto di Picasa. Pada tahun 2012, Instagram mengklaim bahwa jumlah foto yang diunggah telah mencapai 1 miliar. Saat ini, Instagram berhasil menjangkau hingga 100 juta akun. Platform ini telah mengembangkan berbagai fitur baru, awalnya fokus pada foto dan editing, serta memperkenalkan logo dan tampilan baru. Instagram juga memiliki fitur yang mirip dengan Facebook, dengan keunikan terletak pada bingkai foto dan video yang berbentuk persegi.²³

²³ Prihatiningsih. *Motif Penggunaan Media Sosial*. Jurnal Communication. Vol. 8, No. 1 (2017)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan agar data tersebut bisa dijelaskan, dikembangkan, dan digunakan untuk memperoleh pengetahuan atau teori. Tujuan dari metode ini adalah untuk memahami, menyelesaikan, dan menangani masalah yang dihadapi dalam kehidupan manusia.²⁴

1. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yang didasarkan pada filsafat post-positivisme. Metode ini digunakan untuk mempelajari objek dalam kondisi alaminya, berbeda dengan eksperimen, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Data diambil dari sampel dengan teknik purposive dan snowball, dan teknik pengumpulan data menggabungkan analisis bersifat induktif serta kualitatif. Penelitian kualitatif lebih menekankan pemahaman makna daripada generalisasi.²⁵

Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan

²⁴ Ranah Research, "Metode Penelitian dan Jenis Metode Penelitian", Ranah Research, <https://ranahresearch.com> (Diakses Pada 25 juli 2024)

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2017), H.15

ilmu pengetahuan serta lebih banyak diterapkan pada berbagai masalah, penelitian deskriptif secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, factual dengan penyusunan yang akurat.²⁶

Penelitian kualitatif ialah penelitian secara holistik bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian, baik itu perilakunya persepsi, motivasi maupun tindakannya, dan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang saya gunakan pada penelitian ini adalah analisis konten. Metode analisis kualitatif, khususnya analisis konten, merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian untuk mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan makna dari data non-numerik. Berikut adalah poin-poin penting dari metode analisis kualitatif ini:

- a) **Pemilihan Data:** Proses pemilihan data yang relevan dan representatif sangat penting dalam analisis konten. Peneliti harus memastikan bahwa data yang dianalisis mewakili populasi atau fenomena yang diteliti.
- b) **Klasifikasi dan Kategorisasi:** Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan klasifikasi dan kategorisasi. Ini melibatkan pengelompokan informasi ke dalam tema-tema atau kategori-kategori tertentu untuk memudahkan analisis.

²⁶ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2015) H 28

- c) **Interpretasi Makna:** Tahap interpretasi makna melibatkan pemahaman mendalam terhadap data-data yang telah dikumpulkan. Peneliti harus mampu mengidentifikasi makna di balik kata-kata atau gambar-gambar yang ditemukan dalam data.
- d) **Pemeriksaan Keabsahan:** Langkah terakhir adalah melakukan pemeriksaan keabsahan atau validitas hasil analisis. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa temuan-temuan yang didapatkan benar-benar mencerminkan realitas.

Tindak lanjut komprehensif dari metode analisis kualitatif ini dapat membawa implikasi jangka panjang dan kemungkinan perkembangan di masa depan. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi kompleksitas fenomena sosial dengan lebih mendalam dan mendapatkan wawasan baru tentang pola-pola perilaku manusia.²⁷

B. Lokasi, Objek dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti adalah di media sosial Instagram.

2. Objek Penelitian

Berdasarkan judul yang akan diteliti, maka yang menjadi objek penelitian ini adalah konten dakwah dr. Aisyah Dahlan.

²⁷ <https://statsidea.com/id/metode-analisis-konten-kualitatif-panduan/> di akses pada hari kamis, 15-08-2024, jam 16.21

3. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian akan disesuaikan dengan kondisi lapangan atau Lokasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan judul strategis Analisis konten dakwah dr. Aisyah Dahlan dimedia sosial Instagram.

C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian

1. Fokus penelitian

Fokus penelitian adalah elemen atau faktor yang membantu peneliti tetap terarah pada topik utama yang sedang diteliti. Fungsi dari fokus penelitian adalah untuk mempersempit ruang lingkup pengumpulan data, sehingga peneliti tidak akan menghadapi kebingungan akibat terlalu banyak data yang tidak relevan.²⁸ Oleh karena itu peneliti membatasi penelitiannya pada : Analisis Konten Dakwah Dr. Aisyah Dahlan diMedia Sosial Instagram.

2. Deskripsi Penelitian

Analisis konten dakwah dr. Aisyah Dahlan dimedia sosial Instagram ini akan berfokus pada menganalisis cara, metode, dan konten-konten yang digunakan oleh dr Aisyah Dahlan dalam mendakwahkan dan mengajarkan ilmu yang dia miliki dimedia sosial Instagram. Penelitian ini akan melibatkan studi mendalam tentang konten dakwah dr. Aisyah Dahlan sebagai seorang dokter sekaligus pendakwah yang berperan penting dalam membentuk karakter keagamaan dan spiritual mad'u

²⁸ 9Deepublishstore.com, "Fokus Penelitian Adalah: Pengertian dan contoh fokus penelitian," <https://deepublishstore.com/blog/fokus-penelitian/>, (Diakses pada 25 Juli 2024).

(audiens). Fokusnya akan mencakup analisis konten dr Aisyah Dahlan dalam menyampaikan dakwah di media sosial Instagram, serta tantangan yang dihadapi dr. Aisyah Dahlan dalam menyampaikan Dakwah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang cara, metode, dan konten-konten dakwah dr Aisyah Dahlan di media sosial Instagram.

D. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah data yang diambil atau diperoleh langsung dari objek penelitian terkait yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, seperti tema, judul, konsep konten dakwah dr. Aisyah Dahlan. Bagaimana analisis konten dakwah ini dapat memberikan pengaruh pada mad'u (audiens) di media sosial Instagram.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder ini adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya data ini didapatkan dari sumber yang sudah ada seperti makalah, jurnal, internet, buku, dan data lainnya yang dapat dijadikan sebagai referensi.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Marshall, sebagaimana disampaikan oleh Sugiyono, mengungkapkan bahwa "*thought observation, The researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior.*" Teknik pengumpulan data dengan observasi

diterapkan ketika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan ketika jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini, metode observasi dilakukan dengan cara langsung terjun ke lapangan untuk mengamati objek yang diteliti. Adapun sasaran observasi adalah Analisis Konten Dakwah Media Sosial (Konten Dakwah Dr. Aisyah Dahlan Di Instagram.)

2. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya penting dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan mencakup catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Sementara itu, dokumen berbentuk gambar meliputi foto, gambar hidup, sketsa, dan sebagainya. Dokumen yang termasuk dalam kategori karya juga mencakup foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumen berfungsi sebagai pelengkap dalam penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

E. Instrumen penelitian

Instrumen Penelitian sendiri adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mencari data dengan tujuan agar dapat memudahkan peneliti dalam melaksanakan prosedur penelitiannya.²⁹ Instrumen penelitian ini diharapkan bisa membantu peneliti untuk mengolah informasi. Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah Observasi, Analisis Konten Dakwah dr. Aisyah

²⁹ Debora Danisa Kurniasih, "Pengertian Instrumen Penelitian", <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6230758/pengertian-instrumen-penelitian-dan> contohnya, (Diakses 25 Juli 2024)

Dahlan, dan juga dokumentasi yang dapat mempertajam serta melengkapi data hasil pengamatan observasi.

F. Teknik pengelolaan dan Analisis Data

Adapun Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. Reduksi

Reduksi adalah proses pemilihan data, pemusatan perhatian dan penyederhanaannya. Adapun reduksi data meliputi antara lain: meringkas data, mengkode data, menelusuri tema dan membuat gugus-gugus. Caranya dengan menyeleksi ketat data yang di dapatkan, kemudian diuraikan atau meringkas, lalu menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data dengan tujuan menemukan informasi yang berguna yang kemudian dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah.³⁰

G. Pengujian Keabsahan Data

Teknik pengabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan dalam proses pengumpulan data penelitian. Salah satu cara yang akan digunakan oleh peneliti adalah trigulasi data, dimana data dari beberapa sumber atau metode digunakan untuk membandingkan hasil dengan tujuan memperkuat keandalan dan keabsahan data penelitian. Ini mencakup membandingkan data dari metode yang sama tetapi dari sumber yang berbeda,

³⁰Firdilla Kurnia, Analisis Data: Defenisi, Jenis, Model, Sampai Prosedurnya, <https://dailysocial.id/post/analisis-data> (Diakses 25 Juli 2024)

membandingkan sumber data yang sama dari observasi dan wawancara, serta membandingkan apa yang dikatakan secara public dengan apa yang dikatakan secara pribadi. Metode perbandingan ini penting untuk memastikan keabsahan data dalam sebuah penelitian.³¹



³¹ Zuhairi, et al., *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) h. 40 (Diakses pada tanggal 3 Agustus 2024)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum Aisyah Dahlan

1. Profil singkat Aisyah Dahlan.

Dokter Aisyah Dahlan atau, yang akrab dipanggil Ustadzah Aisyah Dahlan dikenal sebagai sosok inspiratif dibidang agama dan juga kesehatan.

Wanita kelahiran Jakarta, 17 Desember 1968 ini mempunyai nama lengkap Siti Aisyah Dahlan Hussein, dan lebih akrab dipanggil dr. Aisyah. Seperti yang dapat dilihat, beliau adalah seorang dokter. Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar ialah tempat studi dr. Aisyah yang menjadi rekam jejak beliau mengenal dunia farmasi. Pendidikan dilanjut ke Program Profesi yakni di Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada Yogyakarta.³²

dr. Aisyah Dahlan dikenal sebagai pembicara yang banyak membahas topik neuparenting, psikologi orang tua dan anak, rumah tangga, keluarga, dan bahkan persoalan narkoba. Dalam setiap pembicaraannya, beliau selalu mengaitkan sisi keilmuan dari sudut pandang agama islam, yang membuat banyak orang merasa terinspirasi dan pikirannya terbuka.

Selain aktif sebagai Dokter dan Ustadzah, dr. Aisyah Dahlan juga berperan sebagai Ketua Yayasan Nurani Dunia. Yayasan itu berfokus pada pendidikan, kesehatan, dan sosial. Ia juga aktif sebagai anggota Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) dan menjadi salah satu perintis gerakan #SatuDokter untuk membantu masyarakat selama pandemi COVID-19.³³ dr. Aisyah pernah mengikuti “Drugs Abuse Concellor Training” di Kuala Lumpur, Malaysia dan pernah bekerja sebagai kepala unit narkoba di RS Harum Jakarta.

Pemilik akun Instagram @draisyahdahlan ini awalnya punya cita-cita untuk menjadi dokter anak, namun hal tersebut harus ia kesampingkan karena pada awal mula kariernya di tahun 1997 Indonesia tengah dilanda darurat narkoba. Ia kemudian membulatkan tekad dan mendedikasikan hampir seluruh waktunya untuk membantu para korban yang terlanjur kecanduan terbebas dari jeratan obat hingga kini. Pengalaman pertama merawat penderita narkoba ia lakukan di RS Harum Sisma Medika, Kalimalang, Jakarta Timur. Awalnya dr Aisyah menerima beberapa pasien narkoba yang ia bantu awasi program detoksifikasinya selama dua minggu. Namun karena fasilitas di RS belum memadai, setelah program tersebut beberapa pasien yang mampu akan melanjutkan pengobatan ke Kualalumpur, Malaysia. Sementara. pasien yang tidak mampu bingung harus berobat ke mana lagi. Dari situlah dr Aisyah membuat program rawat jalan sendiri. Dari sana program terus berkembang dan orang yang ikut

rehabilitasi semakin banyak sampai akhirnya cukup besar untuk menjadi sebuah yayasan bernama Sahabat Rekan Sebaya (SRS).

Yayasan Sahabat Rekan Sebaya (SRS) dibentuk tahun 2008, awalnya dari tahun 1998 dan seterusnya masih komunitas. Di SRS, pasien yang sudah didetoks, perlu direhab. Dalam tahap *aftercare* para mantan pecandu ditampung untuk dikembangkan minat dan bakatnya agar bisa mandiri. Sejak itu sampai 2015 Yayasan SRS sudah berhasil merehabilitasi ribuan pecandu. dr Aisyah melanjutkan program pemberdayaan *aftercare* juga sudah lebih maju karena para pasien kini di SRS bisa memilih berbagai keterampilan mulai dari beternak, bernyanyi, menjahit, perbengkelan, sampai perfilman yang semuanya ia awasi.³⁴

2. Akun Instagram Aisyah Dahlan

dr. Aisyah Dahlan telah bergabung di Instagram pada bulan juni tahun 2015 dan terverifikasi pada bulan februari tahun 2021. Dengan nama akun @draisyahdahlan, ia memiliki jumlah followers 1jt orang dan following 244 orang. dr. Aisyah Dahlan cukup aktif di media sosial Instagram karena jumlah postingannya sebanyak 477 postingan tidak hanya di postingan, beliau juga cukup aktif dalam membuat snapgram atau story status di Instagram. Yang dr. Aisyah bagikan di akunnya itu sangat beragam, yakni; kegiatan jadwal kajian atau seminar yang ia bawakan, ia juga memposting ucapan hari-hari besar seperti hari buruh, kemerdekaan, kartini, dsb. Beliau juga membagikan kegiatan-kegiatan dari komunitasnya,

info kegiatan travel yang ia punya, buku-buku yang ia tulis, video kegiatan seminar atau kajian yang ia bawaikan secara offline ataupun online, ia juga mengiklankan beberapa produk.

3. Aktivitas dakwah di akun instagram dr. Aisyah Dahlan.

dr. Aisyah Dahlan aktif menggunakan Instagram sebagai platform untuk menyebarkan dakwah dan edukasi, terutama dalam bidang parenting, psikologi keluarga, dan kesehatan mental. Berikut adalah beberapa aktivitas beliau di Instagram:

a. Berbagi Tips Parenting dan Keluarga ;

dr. Aisyah Dahlan sering membagikan tips praktis mengenai pengasuhan anak, komunikasi dalam keluarga, dan pengelolaan emosi. Misalnya, beliau memberikan tips tentang cara mendidik anak di era digital, dengan menekankan pentingnya pendekatan holistik yang mencakup kesadaran tentang keamanan dan privasi online, literasi media, pengembangan keterampilan digital, dan interaksi sosial yang sehat.

b. Mengisi Kajian dan Seminar ;

Beliau juga aktif mengisi kajian dan seminar di berbagai kota, seperti di Masjid Al Jabbar Bandung dengan tema "Ketahanan Keluarga di Era Digital" dan di Kota Jambi mengenai "Mendidik Anak di Era Digital".

c. Menyampaikan Pesan Positif dan Motivasi ;

Melalui unggahan di Instagram, Dr. Aisyah Dahlan menyampaikan pesan-pesan motivasi dan inspiratif, seperti pentingnya memaafkan untuk kesehatan mental dan fisik. Beliau menjelaskan bahwa memaafkan

dapat merangsang pelepasan hormon kebahagiaan seperti endorfin dan dopamin, yang membuat tubuh lebih rileks dan pikiran lebih tenang.

d. Interaksi Dengan Pengikut ;

dr. Aisyah Dahlan aktif berinteraksi dengan pengikutnya melalui fitur komentar dan pesan langsung di Instagram. Beliau sering merespons pertanyaan dan berbagi pengalaman pribadi untuk memberikan dukungan dan motivasi kepada pengikutnya.

e. Kolaborasi Dengan Organisasi dan Komunikasi ;

Beliau juga berkolaborasi dengan berbagai organisasi dan komunitas untuk menyelenggarakan acara bersama, seperti seminar dan kajian, yang disiarkan melalui Instagram. Contohnya, beliau mengisi seminar neuro-parenting di Masjid Namira Lamongan dan pengajian ibu-ibu se-Kota Palembang.

Menurut peneliti, dr. Aisyah Dahlan membuat konten yang sangat-sangat bermanfaat bagi seluruh kalangan, entah untuk remaja hingga orang dewasa. Tema-tema yang ia bahas pun sangat menarik, diselang seminar ataupun tema yang ia bawa kan pasti ada saja dakwah-dakwah yang terselip ia bagikan. Pengalaman hidup yang dr. Aisyah dapatkan tidak hanya sekedar itu saja tapi ternyata membuka peluang besar dan bermanfaat bagi banyak orang.

B. Hasil dan Pembahasan.

1. Pesan-pesan dr. Aisyah Dahlan dalam konten dakwah pada Media Sosial Instagram.

Di zaman yang modern ini, aplikasi Instagram merupakan media sosial yang banyak diminati oleh semua kalangan dari anak-anak hingga orang dewasa. Instagram dapat menjadi *platform* yang efektif untuk dakwah karena memungkinkan pengguna untuk berbagi konten visual dan video yang menarik, sehingga memudahkan penyebaran pesan-pesan positif dan inspiratif kepada pengguna Instagram lainnya. Dengan menggunakan fitur-fitur seperti *instastory* (status Instagram), *reels*, dan postingan. Pengguna Instagram dapat membagikan konten dakwah berupa ayat-ayat al-qur'an, hadits, dan pesan moral lainnya dengan cara yang kreatif.

Aplikasi Instagram juga memungkinkan interaksi langsung dengan audiens melalui komentar dan *direct message*, sehingga memungkinkan untuk membangun komunitas yang peduli dengan nilai-nilai spiritual dan moral.

dr. Aisyah Dahlan dikenal mengintegrasikan ilmu sains, khususnya neurologi dan parenting dengan nilai-nilai keislaman dalam setiap konten dakwahnya. Ia memanfaatkan media digital, terutama Instagram sebagai sarana utama penyebaran dakwah dengan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat modern.

Di bawah ini, peneliti melakukan wawancara bersama Aflidah, selaku Mahasiswa KPI angkatan 2021, beliau mengatakan bahwa:

Saya tertarik dengan konten dr. Aisyah Dahlan karena beliau menggunakan bahasa yang santai dalam menyampaikan dakwahnya sehingga dapat dipahami dengan mudah.

Kemudian aflidah kembali mengutarakan:

Di samping beliau menyampaikan ilmu parenting, kesehatan mental, keharmonisan rumah tangga, ia juga menyelipkan dakwah secara tidak langsung dalam materi yang ia sampaikan.

Dari hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa konten-konten dr Aisyah Dahlan mudah dipahami karena bahasanya yang tidak rumit dan juga penyampaian yang ia bawaan dari gaya bahasa, gerak tubuh saat menyampaikan, dsb. Konten yang ia sampaikan bukan hanya mengenai kesehatan mental dan ilmu parenting saja akan tetapi, disetiap tema konten yang ia bawaan ada nilai-nilai dakwahnya.

Berikut ini beberapa tema dakwah yang dibawakan oleh dr. Aisyah Dahlan:

a. Kebahagiaan dan ketenangan jiwa

Dalam ceramahnya, ia sering membahas cara mencapai kebahagiaan dan ketenangan hati, termasuk di usia senja. Salah satu kiasatnya adalah memperbanyak kalimat thayibah (ucapan baik), syukur, shalat, dan membaca Al-Qur'an, yang menurutnya berdampak positif pada system saraf dan kesehatan mental.

b. Peran istri dan keluarga

dr. Aisyah Dahlan juga banyak mengangkat peran istri sebagai “magnet rezeki” dalam rumah tangga, menekankan pentingnya komunikasi, kasih sayang, dan dukungan emosional dalam membina keluarga sakinah.

c. Teknik mengelola emosi dan pikiran

dr. Aisyah Dahlan memberikan tips praktis mengelola emosi dan pikiran berdasarkan ilmu neurobiology, seperti membayangkan hal positif, mengucapkan kalimat baik, dan teknik relaksasi sederhana yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Parenting islami dan Neuroparenting

dr. Aisyah menekankan pentingnya memahami watak dan karakter anak serta bagaimana membentuknya melalui ilmu, nasehat, dan lingkungan yang baik. Ia mengajarkan bahwa watak memang tidak bisa diubah sepenuhnya, tapi bisa dibentuk dengan pembiasaan, ilmu, dan prinsip kehidupan yang benar.

Kemudian Aflidah kembali mengutarakan:

Ada beberapa pemahaman yang baru saya ketahui yaitu, ilmu rumah tangga. Salah satunya adalah yang paling melekat bahwa ketika suami baru pulang dari kerja jangan langsung ditanya atau diajak bercerita karena mereka itu masih lelah dengan aktivitas diluar sana. Dan juga laki-laki itu makhluk simple, jadi laki-laki itu tidak terlalu suka perempuan yang suka complain, manja berlebihan, apalagi sedikit-sedikit ngambek. Solusinya adalah biarkan suami untuk istirahat 5-10 menit, setelah ia beristirahat ia dengan sendirinya berinisiatif mencari istrinya. Kurang lebih seperti itu.

Dari hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa ilmu konten kesehatan dan dakwah dr. Aisyah Dahlan juga bisa mengembalikan keharmonisan rumah tangga. Membantu seorang istri lebih menghormati dan memahami antar suami dan istri. Dan juga membantu kalangan remaja yang hendak menikah, karena ilmu seperti ini bermanfaat untuk keberlangsungan rumah tangga kelak.

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara kepada *followers* (pengikut) dr. Aisyah Dahlan di Instagram yang bernama Aisyah Mulyadi selaku Ibu Rumah Tangga dan mempunyai 2 anak. Beliau mengikuti dr Aisyah Dahlan dari tahun 2020. Dan juga beberapa kali mengikuti kelas zoom meeting dengan dr. Aisyah. Aisyah mengatakan:

Saya menyukai konten yang dr. Aisyah bawaan itu tentunya karena banyak ilmu tentang rumah tangga dan parenting yang ia bawaan. Dan penyampaianya sangat mudah dipahami. dr. Aisyah memiliki retorika yang sangat mudah dipahami tidak hanya itu, cara menyampaikan melalui mimik wajahnya membuat saya lebih mudah memahami materi yang dibawakan. Ohya, dakwah-dakwah yang ia bawaan juga sangat sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam.

Dari hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa konten dr. Aisyah sangat mudah dipahami dari segi bahasanya, mimik wajahnya, gerakan tubuhnya. Yang membuat audiens bisa lebih mudah memahami materinya. Pesan-pesan untuk rumah tangga yang membantu agar lebih dapat memahami dan saling mengerti. Hasil dari ilmu parenting yang dr. Aisyah bawaan juga memudahkan para ibu baru untuk lebih banyak belajar untuk anak-anaknya.

Kemudian peneliti melanjutkan wawancaranya kepada seorang ibu rumah tangga yang berusia 49 tahun. Beliau bernama ibu Yuliani Dharma. Ia juga aktif mengikuti dr. Aisyah dahlan di Instagram sejak tahun 2020. Ia mengatakan:

Sesuai kebutuhan ummi dalam pengasuhan anak. Waktu itu ummi punya 3 anak dengan usia yang berbeda, anak yang pertama SMA, yang kedua SMP, dan yang terakhir SD kelas 5. Level pergaulan anak yang berbeda-beda dan ilmu parenting yang disampaikan dr. Aisyah membantu kami mengarahkan anak-anak yang beranjak dewasa. Tema-tema mengenal watak, bakat, dan kepribadian manusia dan solusi masalah dalam tumbuh kembang anak maupun interaksi dalam keluarga. Dan semua materi yang ia bawaanpun selama ada pesan dakwah yang ia tuturkan.

Dari hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa materi yang di bawakan oleh dr. Aisyah memang berdampak besar bagi rumah tangga. Tidak hanya itu, praktik langsung yang dilakukan oleh ummi Yuli bagi anak-anaknya sangat berpengaruh.

2. Metode dr. Aisyah Dahlan dalam membuat konten dakwah pada media sosial Instagram.

Berbagai metode dr Aisyah Dahlan dalam membuat konten dakwah di Instagram agar pesan-pesan inspiratif dan motivasi tersampaikan kepada para pengikutnya. Cara beliau membuat konten melalui audio visual seperti gambar ataupun video untuk memudahkan pesan dakwahnya, dan juga dengan gaya bahasa yang santun dan mudah dipahami tak lupa pula ia mengutipkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits agar memperkuat pesan dakwah tersebut sampai kepada audiens. Seringkali juga beliau menceritakan cerita inspiratif dan bahkan pengalaman pribadinya dengan tujuan memotivas audiens dan mengambil nilai-nilai positifnya.

dr. Aisyah juga aktif berinteraksi kepada pengikutnya dengan menjawab komentar dan pertanyaan, berkolaborasi dengan komunitas-komunitas yang memiliki minat yang sama untuk memperluas jangkauan dakwahnya. Dengan menggunakan metode-metode tersebut, dr. Aisyah Dahlan dapat menyampaikan pesan dakwahnya dengan efektif dan menarik bagi pengikutnya di Instagram.

Dengan demikian, dr Aisyah Dahlan menjadi salah satu contoh daiyah yang sukses dalam menggunakan media sosial. Beliau membuktikan

bahwa dengan kreativitas dan ketekunan, seseorang dapat menggunakan *platform* media sosial untuk membuat dampak positif bagi masyarakat. Dan dalam jangka panjang, dakwah dr. Aisyah Dahlan di Instagram dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kesadaran spiritual dan moral masyarakat, dan memberikan nilai-nilai kebaikan dan kasih sayang bagi pengikutnya dan masyarakat luas.

Dibawah ini, peneliti melakukan wawancara bersama Audy, seorang mahasiswa KPI angkatan 2021, beliau mengatakan bahwa:

Aku pribadi lebih suka video pendek atau *reels*, karena lebih hidup dan bisa langsung meresapi pesannya. Dan metode dr. Aisyah sangat mudah di pahami. Bahasa yang dipakai nggak terlalu berat, dan beliau sering pakai analogi yang bikin kita cepat nangkap maksudnya.

Kemudian Audy kembali mengutarakan :

Kontennya terasa ringan tapi dalam. Gaya penyampaiannya lembut, nggak menggurui, jadi mudah diterima. Isi yang dibahas juga relate sama kehidupan sehari-hari. Aku tertarik dengan konten beliau karena membahas hal-hal yang berkaitan dengan cara sederhana dan menenangkan. Aku suka cara beliau menyambungkan ilmu psikologi dengan nilai-nilai islam.

Berdasarkan wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa metode dr. Aisyah dengan konten video pendek pun bisa sangat diresapi oleh audiens dengan gaya penyampaiannya yang lembut, tidak seperti menggurui, bahasa yang digunakan tidak berat, konten beliau pun sederhana dan menenangkan. Dan juga beliau menghubungkan ilmu psikologi dan nilai-nilai islam.

Berikut ini beberapa metode yang digunakan dr. Aisyah dalam membuat konten dakwah:

- a. Konten Visual: Menggunakan gambar dan video yang menarik untuk menyampaikan pesan dakwah.

- b. Bahasa yang santun: Menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan santun untuk menyampaikan pesan, dengan lembut dan penuh kasih sayang sehingga membuat audiens nyaman dan terinspirasi.
- c. Cerita Inspiratif: Membagikan cerita inspiratif dan pengalaman pribadi seperti pengalaman saat menghadapi kesulitan atau saat melakukan kegiatan sosial.
- d. Penggunaan Hastag: Menggunakan hastag yang relevan untuk memperluas jangkauan konten dakwahnya.
- e. Interaksi dengan pengikut: Menjawab komentar dan juga menjawab pertanyaan *followers* dengan mengadakan sesi tanya jawab.
- f. Kutipan ayat Al-Qur'an dan Hadits: Menggunakan kutipan ayat Al-Qur'an dan Hadits untuk memperkuat pesan dakwah dan juga sering digunakan untuk memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap pesan dakwahnya.
- g. Kolaborasi dengan komunitas: Berkolaborasi dengan komunitas-komunitas yang memiliki minat yang sama untuk memperluas jangkauan dakwahnya, biasanya juga mereka membagikan aktivitas dan konten-konten relevan.

Kemudian Audy kembali mengatakan bahwa:

Materi yang beliau bawa sangat berdasarkan ilmu, dan tetap merujuk kepada Al-Qur'an dan Hadits. Konten-konten dr Aisyah jujur cukup berpengaruh buat aku. Aku lebih sadar pentingnya menjaga hati dan pikiran, dan mulai belajar menyikapi masalah dengan lebih tenang. Cara dia membawakan materinya cenderung lebih personal. Beliau seolah-olah ngobrol dengan kita, jadi terasa hangat dan dekat.

Dari hasil wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode dr Aisyah

Dahlan yang mendasari Al-Qur'an dan Hadits betul-betul memperkuat suatu ilmu

dan mempermudah diterima oleh audiens. Dan juga dengan cara pembawaannya seperti pendekatan obrolan personal membuat audiens lebih nyaman.

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada teman peneliti dan juga *followers* dr. Aisyah Dahlan sejak tahun 2020. Beliau juga seorang ibu baru, beliau bernama umrah, beliau mengutarakan:

Menurut saya konten beliau sangat mudah dipahami, jelas, dan penyampaiannya yang begitu logis berdasarkan fakta juga gaya penyampaian beliau yang membuat saya lebih tertarik untuk mengikuti lebih banyak konten-konten beliau.

Kemudian Umrah melanjutkan penjelasannya:

Pertama kali saya melihat konten beliau dan mula tertarik itu karena beliau membahas soal rumah tangga, dan saya berfikir bagus untuk mempersiapkan bekal saya menjadi siap sebagai seorang istri. Dan Alhamdulillah hingga saya memiliki anakpun saya masih sering mengambil ilmu-ilmu parenting dari konten beliau, dari konten beliaupun saya paham bahwa harus memahami karakter dan watak. Dan saya juga lebih suka menonton konten beliau menggunakan video pendek (*reels*) karena lebih langsung ke intinya dan juga lebih gampang dipahami.

Dari hasil wawancara diatas, peneliti memahami bahwa konten dr. Aisyah itu sangat logis dan berdasarkan fakta, kontennya juga mudah dipahami karena cara ia bawakan materinya. Dan juga sangat membantu bagi para remaja yang ingin mempersiapkan ilmu ke jenjang pernikahan dan juga membantu istri yang belajar menjadi ibu baru.

Peneliti melanjutkan wawancara dengan *followers* (pengikut) yang bernama Auliyah, seorang istri berusia 32 tahun. Ia mengatakan bahwa:

Saya suka dengan konten dr. Aisyah Dahlan karena cara ia menyampaikan materinya dengan gaya bahasa yang lembut an keibuan. Jadi saya rasa, saya itu seperti di berikan nasehat oleh ibu saya sendiri. Saya juga lebih suka menonton video pendek (*reels*) karena lebih langsung keinti aja gitu. Saya juga pernah membagikan konten dr Aisyah kepada adik saya tentang parenting karena

saya merasa ia membutuhkan ilmu tersebut. Jadi konten beliau selain bermanfaat bagi saya, bermanfaat juga bagi orang terdekat saya atau bahkan masyarakat lainnya.

Dari hasil wawancara diatas, peneliti memahami bahwa konten dr Aisyah memang sangat berpengaruh karena metode gaya bahasa beliau. Sehingga pesan yang beliau sampaikan mudah diterima oleh audiens. Audiens pun lebih banyak yang tertarik dengan fitur Instagram video pendek (*reels*) dikarenakan mudah dishare ke pengguna Instagram lainnya.

3. Kegunaan atau Manfaat Konten-Konten dr. Aisyah Dahlan pada Media Sosial Instagram.

Konten dr. Aisyah Dahlan memberikan banyak kegunaan dan manfaat bagi para penggemarnya di media sosial Instagram. Salah satu manfaat utamanya adalah memberikan inspirasi dan motivasi kepada pengikutnya untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Dengan berbagi kisah-kisah inspiratif dan pengalaman pribadi, dr. Aisyah Dahlan mampu memotivasi pengikutnya untuk menjadi lebih baik dan lebih efektif dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, konten yang disampaikan oleh dr. Aisyah Dahlan juga dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai moral dan spiritual, sehingga para pengikutnya dapat meningkatkan kesadaran spiritual dan moralnya.

Isi konten dr Aisyah Dahlan juga dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada pengikutnya yang sedang menghadapi kesulitan atau tantangan dalam hidup. Dengan berbagi pengalaman pribadi dan kata-kata motivasi, dr. Aisyah Dahlan mampu memberikan harapan dan dorongan kepada pengikutnya untuk terus maju dan tidak menyerah. Selain itu, konten dr. Aisyah Dahlan juga

mengangkat nilai-nilai kebaikan dan kasih sayang, sehingga para pengikutnya dapat lebih peduli dan berempati terhadap sesama.

Oleh karena itu, konten yang diposting dr. Aisyah Dahlan di media sosial Instagram dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengikutnya dan masyarakat luas. Konten semacam itu dapat menjadi sumber inspirasi, motivasi, dan pengetahuan yang berharga bagi para pengikutnya, sekaligus mempromosikan nilai-nilai kebaikan dan kasih sayang, sehingga menjadikan masyarakat lebih harmonis dan sejahtera. Oleh karena itu, dr. Aisyah Dahlan dapat dianggap sebagai salah satu contoh terbaik tentang bagaimana media sosial dapat digunakan secara sukses untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Dibawah ini, peneliti melakukan wawancara bersama Nur Hafizhah selaku mahasiswa prodi Ahwal angkatan 2021, beliau mengatakan bahwa:

Menurut saya, konten dr. Aisyah Dahlan ini sangat bermanfaat bagi saya. Awalnya, saya tertarik dengan konten beliau yang judulnya “otak laki-laki dan otak perempuan” dan dengan cara penyampaiannya yang efektif bagi saya, ilmu itu betul-betul bisa saya tangkap dan meresap. Manfaat yang saya baru ketahui adalah pentingnya memahami perilaku pasangan dan anak yang mempengaruhi nilai keagamaan kita yaitu bersyukur dan memahami kekurangan keluarga kita.

Kemudian Nur Hafizhah melanjutkan penjelasannya:

Secara pribadi saya lebih memahami bahwa ternyata otak seorang perempuan itu berbeda dengan otak laki-laki, cara berfikir kita dengan laki-laki itu juga berbeda. Laki-laki kebanyakan ia menggunakan logika sehingga apa yang ia pikirkan itu panjang sedangkan wanita lebih cenderung berfikir menggunakan perasaannya, jadi lebih kearah perasaan. Saya juga lebih dapat memahami watak anak-anak, sikap anak-anak, menurut saya itu sangat membantu yah karena saya juga sebagai seorang guru, jadi saya bisa memahami watak dan karakter murid-murid saya.

Berdasarkan wawancara diatas, peneliti dapat menjelaskan bahwa konten beliau sangat membantu bagi siapa saja dan profesi apa saja, entah itu seorang istri, guru, atau orang kantoran, apalagi atasan-atasan yang mempunyai berbagai macam watak dan perilaku pekerja-pekerjanya. Guru yang terbantu memahami sifat dan perilaku murid-muridnya. Pasangan yang terbantu untuk saling memahami satu sama lain dan juga anak-anak mereka.

1. Menginspirasi dan memotivasi para pengikutnya.
2. Meningkatkan kesadaran spiritual dan moral di antara pengikutnya.
3. Memberikan pengetahuan serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai agama.
4. Menjadi sumber dukungan dan motivasi bagi pengikut yang tengah menghadapi tantangan hidup.
5. Mempromosikan nilai-nilai kebaikan dan kasih sayang di masyarakat.
6. Mendorong pengembangan empati dan kepedulian terhadap sesama.
7. Membantu para pengikut menjadi lebih produktif dan positif dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
8. Menyulut harapan dan semangat kepada mereka untuk terus melangkah maju dan tak pernah menyerah.

Selanjutnya, peneliti kembali menambahkan hasil wawancara bersama teman saya bernama Qonita, seorang mahasiswa unismuh prodi KPI angkatan 2021. beliau menjelaskan bahwa:

Saya pribadi tertarik dengan konten beliau tentang psikologi islam, dan juga membahas soal emosi wanita dalam islam dan lebih rinci. Manfaat yang saya dapatkan juga cukup berpengaruh, saya lebih paham tentang kepribadian lawan jenis dan diri saya sendiri. Point plus nya juga walaupun saya belum berumah tangga, saya mempelajari bagaimana menyikapi seorang suami secara islami.

Lalu Qonita kembali menyambungkan penjelasannya :

Saya pernah membahas hasil dari materi beliau kepada ayah saya, dan ayah saya juga suka menonton konten-konten beliau. Dia bilang manfaatnya luar biasa antar pasang, bisa lebih memahami lagi satu sama lain.

Dari wawancara diatas, saya dapat memahami bahwa konten dr. Aisyah bukan hanya tentang pasangan ataupun parenting saja, tapi bagaimana kita dapat mengelola emosional kita, belajar lebih bersabar, dan bersyukur. Pemanfaatannya betul-betul untuk banyak orang karena audiens mengatakan bahwa ayahnya menonton konten dr. Aisyah Dahlan.

Peneliti juga menambahkan kembali hasil wawancara bersama Ibu Yuliani yang merasakan dampak positif dari konten dr. Aisyah, ia menjelaskan bahwa:

Dampak positif atau manfaat yang saya rasakan adalah keterbukaan komunikasi saya terhadap anak-anak saya. Pada saat ini anak pertama saya ingin menduduki bangku kelas atas, dan pemilihan sekolah kami diskusikan bertiga bersama suami saya dan anak saya. Kami mencoba mencari lebih dalam tentang sekolah-sekolah pilihan tersebut, dan karena karakter anak saya yang menyukai belajar di alam terbuka, maka kami memilihkan lokasi sekolah yang seperti itu dan juga tambah-tambahan les belajar yang ia suka dan minati.

Ibu Yuliani melanjutkan pembahasannya:

Saya lebih dapat memberikan solusi dan keputusan ketika dalam perjalanan anak-anak saya adalah masalah, contoh masalah *eksternal* ialah seperti gangguan dari teman-temannya, kami coba diskusikan dan mencari solusi bersama-sama. Contoh *internal* adalah ketika anak-anak saya merasa bosan di asrama, kami diskusikan cari solusi bersama dan memberikan sedikit nasihat. Semua itu ibu terapkan kepada anak-anak ibu dan Alhamdulillah dengan izin Allah berguna semua.

Wawancara diatas membuat saya memahami bahwa keluarga yang baik yang ingin belajar dan terus belajar agar menggapai keluarga yang sehat dan bahagia. Keluarga

sehat dan bahagia juga dimulai dari komunikasi yang baik dan saling memahami antar berkeluarga. Orang tua yang baikpun orangtua yang ingin dan berusaha untuk belajar, karena menjadi orangtua harus banyak belajar dan menjadi anakpun harus banyak belajar juga.

Peneliti juga melakukan wawancara bersama Habiburrahman pengikut dr. Aisyah Dahlan yang menimba ilmu di Timur Tengah, ia menyampaikan bahwa:

Awal ketertarikan saya menonton konten dr. Aisyah karena memberikan ilmu dan fakta serta bukti akan kemuliaan ajaran dan syariat islam. Bahasanya yang sangat mudah dipahami meskipun konten beliau seperti pembawaannya untuk perkuliahan tetapi, alhamdulillah untuk seorang yang hanya belajar di Markiz ini bisa dipahami. Konten beliau juga membuka kesadaran saya dan meningkatkan keimanan atas aturan syariat islam.

Habiburrahman melanjutkan penjelasannya:

Manfaat yang saya dapatkan-pun berbagai hal, dan kalau mengarah ke agama yah meningkatkan kepercayaan dan keimanan islam kepada pemeluknya. Dan bagaimana islam memberikan syariat aturan yang pro terhadap penganutnya, selalu untuk kebaikan pemeluknya. Saya juga sering membagikan konten beliau karena mengungkapkan ilmu yang baru diketahui atau meningkatkan kesadaran akan ilmu atau pemahaman yang telah diketahui.

Dengan demikian, peneliti dapat memahami bahwa konten dr. Aisyah memberikan ilmu yang sesuai akan kemuliaan ajaran dan syariat islam. Tidak hanya tentang parenting dan rumah tangga saja, tapi nilai-nilai islam dan dakwahnya juga dapat diresapi oleh beberapa kalangan audiens. Manfaat yang ia berikan kepada para audiens juga bisa meningkatkan kepercayaan dan keimanan islam kepada audiens, dan juga memberikan efek samping yang bagus untuk pengelolaah diri dan emosional kita, sehingga audiens menjadi paham bahwa ketika sedang marah ini yang harus dilakukannya, ketika sedang sedih ini yang harus dilakukan, dan lain sebagainya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan penelitian yang dilakukan dalam skripsi yang berjudul Analisis Konten Dakwah dr. Aisyah Dahlan di Media Sosial Instagram, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yang memenuhi 3 rumusan masalah sebagai berikut :

1. Dapat disimpulkan bahwa konten-konten dr. Aisyah Dahlan memberikan pesan-pesan yang inspiratif dan motivasi untuk banyak orang. Dan juga para pengikutnya di Instagram. Pesan-pesan positif yang dibagikan dalam konten beliau juga terhubung dengan pesan-pesan dakwah didalamnya, dengan kutipan ayat al-Qur'an dan Hadits, dan pesan moral yang ia bawaan memperkuat materi dari yang ia sampaikan. Pesan konten beliau juga dapat meningkatkan kesadaran spiritual dan moral bagi para audiens, beliau kerap membagikan nilai kebaikan dan kasih sayang sehingga terciptanya rasa empati dan peduli bagi para audiens terhadap orang lain. Konten beliau juga bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari karena meningkatkan produktivitas dan perasaan yang *positif*.
2. Faktor pendukung metode yang digunakan oleh dr. Aisyah Dahlan adalah:
 - a. Menggunakan kutipan ayat Al-Qur'an dan Hadits untuk memperkuat pesan dakwah dan materi beliau.

- b. Gaya bahasa dr. Aisyah Dahlan menuturkan penjelasan materinya dengan penuh kelembutan dan kasih sayang, dan juga bahasa yang santun memudahkan audiens memahami makna penjelasannya.
 - c. Konten visual seperti postingan gambar di Instagram, video pendek (*reels*), atau siaran langsung. Bahkan beliau juga sering membagikan video zoom meeting kelasnya.
 - d. Cerita inspiratif dan motivasi, biasanya beliau menceritakan tentang pengalaman pribadi tentang bagaimana cara menghadapi masalah yang ia lalui, atau juga kegiatan sosial beliau.
 - e. Gaya tubuh seperti menggerakkan tangan, berjalan kecil, atau cara dia memainkan ekspresi wajahnya dan juga pandangan yang ia berikan pada saat menjelaskan membuat audiens mampu untuk memahami materi.
 - f. Menggunakan fitur hastag di Instagram agar konten dakwahnya terbagi luas seperti #islam #dakwah #psiklogislam , dan lain sebagainya.
 - g. Berkolaborasi dengan komunitas-komunitas islam yang memiliki niat sama untuk memperluas jangkauan dakwahnya.
3. Salah satu manfaat utama adalah memberikan inspirasi dan motivasi kepada para audiens untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. dr. Aisyah Dahlan juga memberika pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang moral dan spiritual audiens. Konten dr. Aisyah Dahlan memberikan dampak positif bagi semua kalangan dari remaja hingga

dewasa. Membantu rumah tangga agar lebih harmonis dan memahami karakter peran masing-masing. Membantu para istri untuk menjalani perannya sebagai ibu baru karena banyaknya konten parenting islam. Membantu orang tua untuk menghadapi level ketinggian anak sesuai usianya. Bermanfaat juga bagi seseorang agar dapat mengontrol perasaan dan emosional, konten beliau juga memberikan manfaat menambahkan keimanan dan kemuliaan tentang syari'at islam.

B. Saran

Dari hasil penelitian wawancara diatas, penulis dapat memberikan saran kepada akun Instagram dr. Aisyah Dahlan adalah:

1. Dari profil akun Instagram dr. Aisyah Dahlan, mungkin beberapa tema atau letak postingan yang ingin dirapikan lagi. Dan juga dari cara pengambilan foto, atau kualitas video mungkin lebih diperbagus lagi.
2. Akun dr. Aisyah dahlan sebaiknya lebih sering update dan membuat konten interaktif menggunakan fitur Instagram seperti Q&A atau polling.
3. Kualitas video atau kreatifitas tema sebaiknya mengikuti perkembangan jaman sekarang, apalagi teknologi yang makin canggih agar daya Tarik pengikutnya meningkat.
4. Penulis juga ingin memberikan beberapa saran tema agar beliau bahas lebih mendalam, apalagi makin berkembangnya juga zaman, makin banyak pula istilah-istilah mental health, saran-saran tema yaitu: (a) adab gen Z, (b) cara berdamai dengan masalalu dan bagaimana caa

membangun mental yang kuat tetapi dengan hati yang lembut, (c)
tumbuh kembang anak speech delay atau ADHD, dan yang terakhir
(d)apakah selingkuh itu penyakit?dan bagaimana menangani trauma
pasca perselingkuhan?



DAFTAR PUSTAKA

- Novri Hardian, Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits, *Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, Vol.2 No.1 (2018)
<https://tafsirweb.com/3846-surat-yusuf-ayat-108.html>
- H.Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: PrenadaMedia, 2018), H. 150
- Maullasari, Metode Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhmat Dan Implementasinya dalam Bimbingan dan Konseling Islam, *Jurnal Dakwah*, Vol. 20 No. 1 (2019)
- Nihayatul Husna, Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal Selasar*
<https://tafsirweb.com/4473-surat-an-nahl-ayat-125.html>
- Wahyu. Ilahi, *Komunikasi Dakwah*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), H.22
- Abdul Karim, Dakwah Melalui Media sebuah peluang dan tantangan, *Jurnal At-Tahsyir* Vol.4 No. 1 (2016)
- Aliyudin, Prinsip-prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 4 No. 15, H.5 (2015)
- Claudira Agustika, Materi dakwah dalam Website Dakwatuna.com. *Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*. Vol.2 No.1 (2019)
- Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), H. 99
- Abdul Karim, Dakwah Melalui Media sebuah peluang dan tantangan, *Jurnal At-Tahsyir*, Vol. 4 No. 1 (2016)
- Fonny, Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara, *Jurnal Ilmiah Society*, Vol. 2 No. 1. Hlm 2 (2022)
- Rina Juwita, Media Sosial dan Perkembangan Komunikasi, *Jurnal Penelitian Komunikasi*, Vol. 20 No.1 (2017)

- Kurniawan, Infografik Sejarah Dalam Media Sosial: Tren Pendidikan Sejarah Publik, *Jurnal Sejarah dan Budaya*, Vol. 14 No. 2, H. 15 (2020)
- Sartono. Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif di Sekolah, *Jurnal Transformatika*, Vol. 12 No. 1 (2016), H. 122
- Siti Rohaya, Internet: Pengertian, Sejarah, Fasilitas dan Koneksinya, *Jurnal Fihris*, Vol. 3 No. 1 (2017)
- Diah Isnaini, dkk, Karakteristik Pengguna Media Sosial, *Jurnal Mbia*, Vol. 17 No. 3, Hlm 26 (2018)
- Uud Wahyudin, Etika Komunikasi Di Media Sosial, *Jurnal Prosiding Nasional Komunikasi*, Vol. 53 No. 1 (2016)
- D. Prasanti, Etika Komunikasi Dalam Media Sosial, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 10 No. 01 (2017)
- B. Mahendra, Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram, *Jurnal Visi Komunikasi*, Vol. 16 No. 01 (2017)
- Irwansyah, Perkembangan instagram dalam perspektif konstruksi sosial. *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media*, Vol. 3 No. 1 (2019)
- Prihatiningsih. *Motif Penggunaan Media Sosial*. Jurnal Communication. Vol. 8, No. 1 (2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), H. 15
- Solikhatun, dkk, Perilaku Konsumsi Kopi Sebagai Budaya Masyarakat Konsumsi: Study fenomenologi Pada Peminum Kopi di Kedai Kopi Kota Semarang, *Jurnal Analisa Sosiologi*, Vol. 4 No. 1 (Surakarta: UNS, 2015)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Lathifah

Nim : 105271111521

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3%	10 %
2	Bab 2	5%	25 %
3	Bab 3	10%	10 %
4	Bab 4	8%	10 %
5	Bab 5	4%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 16 Mei 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursyah, S.I Hum, M.I.P
NBM. 964 591

BAB I Lathifah 105271111521

by Tahap Tutup



Submission date: 15-May-2025 07:26PM (UTC+0700)

Submission ID: 2676558764

File name: bab_1_lathifah.docx (21.59K)

Word count: 1595

Character count: 10621

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX



2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.iainpalopo.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 2%



BAB II Lathifah 105271111521

by Tahap Tutup



Submission date: 15-May-2025 07:26PM (UTC+0700)

Submission ID: 2676559093

File name: BAB_2_lathifah.docx (46.45K)

Word count: 4776

Character count: 31276

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB III Lathifah 105271111521

by Tahap Tutup



Submission date: 15-May-2025 07:27PM (UTC+0700)

Submission ID: 2676559373

File name: BAB_III_LAthifah.docx (24.31K)

Word count: 1170

Character count: 7853

ORIGINALITY REPORT

100% LULUS 8%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ Sintia Putri Anike, Desi Syafriani. "Metode Dakwah Ustadz Eki Marlinton M A I T (M Taklim) Nagari Bukit Bual Kabupaten Sijunjung.", ANTHOR: Education and Learning Journal, 2023

Publication

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 2%



BAB IV Lathifah 105271111521

by Tahap Tutup



Submission date: 15-May-2025 07:28PM (UTC+0700)

Submission ID: 2676559753

File name: BAB_IV_lathifah.docx (30.81K)

Word count: 3860

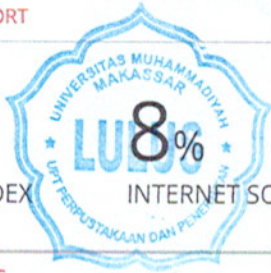
Character count: 24445

BAB IV Lathifah 105271111521

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



8%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

biografi-tokoh-ternama.blogspot.com

Internet Source

6%

2

makassar.tribunnews.com

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 2%



BAB V Lathifah 105271111521

by Tahap Skripsi



Submission date: 15-May-2025 07:28PM (UTC+0700)

Submission ID: 2676560131

File name: BAB_V_lathifah.docx (16.87K)

Word count: 526

Character count: 3290

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ etd.uinsyahada.ac.id

Internet Source

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 2%

